

**LAPORAN AKHIR
PENELITIAN DASAR / KEPENDIDIKAN**



**MODEL DETERMINAN HASIL BELAJAR MAHASISWA
MERDEKA BELAJAR KAMPUS MERDEKA (MBKM)
MELALUI STRATEGI PEMBELAJARAN *HYBRID LEARNING***

TIM PENGUSUL

Dr. Muhammad Harlanu, M. Pd., NIDN. 0015026605

Drs. Agus Suryanto, M.T. NIDN. 0018086708

Taofan Ali Achmadi, S.Pd., M.Pd, NIDN. 0028129202

Hendra Dewinta Setiyani/ 94012516012493

MAHASISWA

Betha Oktaviani, NIM. 5301418012

Istiqomah, NIM. 5301416004

Bagas Wijanarko, NIM. 5302417004

Dibiayai oleh :

DIPA (Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran) Universitas Negeri Semarang Nomor:
DIPA-023.17.2.677507/2022, tanggal 17 November 2021, dengan Surat Perjanjian
Penugasan Pelaksanaan Penelitian Dana DIPA UNNES Tahun 2022 Nomor
6.8.3/UN37/PPK.3.1/2022, tanggal 08 Maret 2022

**FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
September, 2022**

HALAMAN PENGESAHAN PENELITIAN

Judul Penelitian : **Model Determinan Hasil Belajar Mahasiswa Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) Melalui Strategi Pembelajaran Hybrid Learning**

Ketua Peneliti

- a. Nama Lengkap dan Gelar : Dr. Muhammad Harlanu, M.Pd.
- b. NIDN : 0015026605
- c. Jabatan Fungsional : Lektor Kepala
- d. Pendidikan S2/S3 : S3
- e. Fakultas/Jurusan : Teknik / Teknik Elektro
- f. Alamat Surel (e-mail) : harlanu@mail.unnes.ac.id

Anggota Peneliti (1)

- a. Nama Anggota : Dr. Agus Suryanto, M.T.
- b. NIDN : 0018086708
- c. Program Studi : Pendidikan Teknik Elektro
- d. Fakultas : Fakultas Teknik

Anggota Peneliti (2)

- a. Nama Anggota : Taofan Ali Achmadi, S.Pd., M.Pd.
- b. NIDN : 0028129202
- c. Program Studi : Pendidikan Teknik Mesin
- d. Fakultas : Fakultas Teknik

Mahasiswa yang terlibat

- a. Nama/NIM : 3 orang
- b. Nama/NIM : Betha Oktaviani / 5301418012
- c. Nama/NIM : Istiqomah / 5301416004
- d. Nama/NIM : Bagas Wijanarko / 5302417004

Staff Pendukung Penelitian

Alumni terlibat Penelitian

Biaya yang diperlukan

- a. Sumber dari LPPM UNNES : Rp. 27.500.000,-
- b. Sumber Lain, Sebutkan... : Rp. -
- Jumlah : Rp. 27.500.000,-
(dua puluh tujuh juta lima ratus ribu rupiah)

Semarang, 18 Oktober 2022

Ketua Peneliti,

Dr. Muhammad Harlanu, M.Pd
NIP. 196602151991021001



Prof. Dr. Nur Qodus, M.T., IPM
NIP. 196011301994031001



Prof. Dr. R. Benny Suryanto, S.H., M.Hum, C.N.
NIP. 196204101987031003

DAFTAR ISI

LAPORAN AKHIR	i
HALAMAN PENGESAHAN PENELITIAN ... Error! Bookmark not defined.	
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR TABEL.....	iv
DAFTAR GAMBAR.....	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
RINGKASAN	vii
BAB 1.....	1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Urgensi Penelitian	2
BAB 2.....	3
2.1. Kajian Pustaka	3
2.2. Landasan Teori.....	4
BAB 3.....	8
3.1. Tujuan Penelitian	8
3.2. Manfaat Penelitian	8
BAB 4.....	9
4.1. Metode Penelitian	9
4.2. Populasi dan Sampel	9
4.3. Tahapan Penelitian.....	10
4.4. Instrumen Pengumpulan Data	10
4.5. Jenis Data dan Teknik Pengumpulan Data.	12
4.6. Teknik Analisis Data	12
4.7. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Pengukuran.....	14
4.8. Deskripsi Variabel Penelitian.....	14
4.9. Analisis Hubungan Pengaruh antar Variabel	14
BAB 5.....	17
5.1. Hasil Penelitian	17
5.2. Pembahasan	23
BAB 6.....	26
6.1. Kesimpulan	26
6.2. Saran.....	26
DAFTAR PUSTAKA	27

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Data Mahasiswa Aktif tahun 2021	9
Tabel 4.2 Kisi-Kisi Model Pembelajaran Hybrid Learning	10
Tabel 4.3 Kisi-Kisi Variabel Motivasi	11
Tabel 4.4 Kisi-Kisi Variabel Bentuk Pembelajaran MBKM	11
Tabel 4.5 Kisi-kisi Hasil Belajar	11
Tabel 4.6 Kategori Keباikan Persepsi Responden	14
Tabel 4.7 Rancangan Hasil Pengujian Asumsi Linieritas	14
Tabel 4.8 Desain Rancangan Hasil Pengujian GOF Model Struktural	15
Tabel 4.9 Hasil Pengujian Hipotesis Pengaruh Langsung	15
Tabel 5.1 Kategori Keباikan Persepsi Responden	17
Tabel 5.2 Rancangan Hasil Pengujian Asumsi Linieritas	18
Tabel 5.3 : Rancangan Hasil Pengujian Asumsi Normalitas	19
Tabel 5.4 : Desain Rancangan Hasil Pengujian GOF Model Struktural	20
Tabel 5.5 : Hasil Pengujian Hipotesis Pengaruh Langsung	20

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 : <i>Hybrid Learning</i>	4
Gambar 2.2 : Skema bentuk kegiatan MBKM	5
Gambar 2.3 : Tahapan Hasil Belajar Mahasiswa	7
Gambar 4.1. Tahapan penelitian	10
Gambar 4.2 : Model Determinan Penelitian	13

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 : Instrumen Penelitian	29
LAMIRAN 2 : Susunan Organisasi Tim Peneliti dan Pembagian Tugas.....	35
LAMPIRAN 3 : Surat Perjanjian Penelitian	36
LAMPIRAN 4 : Artikel Penelitian	45
LAMPIRAN 5 : Dokumentasi Penelitian.....	67

RINGKASAN

Muhammad Harlanu, Scopus ID = 5720871145, SINTA ID : 6722198

Agus Suryanto, Scopus ID=57208937134, SINTA ID : 5983732

Taofan Ali Achmadi, Scopus ID : 57215007116, SINTA ID :5977673

PENELITIAN PENDIDIKAN

MODEL DETERMINAN HASIL BELAJAR MAHASISWA MERDEKA BELAJAR KAMPUS MERDEKA (MBKM) MELALUI STRATEGI PEMBELAJARAN *HYBRID LEARNING*

Pelaksanaan Merdeka Belajar Kampus Merdeka dengan bentuk kegiatan pembelajaran lebih banyak terjun di kehidupan masyarakat dan berjalannya model pembelajaran secara hybrid learning sangat dimungkin membawa pengaruh pada hasil belajar mahasiswa. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis : 1) Model Determinan.Hasil Belajar Mahasiswa Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) Melalui Model Pembelajaran *Hybrid Learning*, 2). Menganalisis pengaruh Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap Hasil Belajar mahasiswa melalui model pembelajaran Hybrid Learning

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain survei. Penggunaan metode dan desain penelitian tersebut diimplementasikan dalam prosedur (langkah-langkah) penelitian. Dalam pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian berbentuk kuesioner yang sudah dinyatakan valid dan reliabel. Selanjutnya data yang berhasil dikumpulkan diolah/dianalisis menggunakan statistik deskripsi dan inferensial dengan teknik analisis jalur (*path analysis*). Selanjutnya dilakukan pembahasan terhadap hasil analisis dibahas dan terakhir yaitu dibuat kesimpulan.

Kesimpulan dari hasil penelitian ini adalah : 1) Model Pembelajaran mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Hasil belajar, 2) Motivasi belajar mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Hasil belajar mahasiswa, 3) Bentuk MBKM mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Hasil belajar mahasiswa, 4) Model Pembelajaran mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Motivasi belajar mahasiswa, 5) Bentuk MBKM mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Motivasi mahasiswa.

Kata Kunci: *Hybrid Learning, Merdeka Belajar, Hasil Belajar*

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Menindaklanjuti Edaran Rektor Unnes Nomor B/292/UN37?KM/2022 Tanggal 11/02/2022 Tentang Pelaksanaan Kegiatan Akademik Semester Genap Tahun Akademik 2021/2022 di UNNES [1] di jelaskan : Pelaksanaan perkuliahan secara luring, daring dan *Hybrid*. Dengan edaran tersebut artinya Aktivitas pembelajaran di Kampus sangat terbatas bagi Dosen dan Mahasiswa.

“Merdeka Belajar” Menurut Menteri pendidikan dan kebudayaan ada dua poin terpenting dalam pendidikan, yaitu merdeka belajar dan pendidik penggerak. Merdeka belajar artinya pendidik dan peserta didik memiliki kebebasan untuk berinovasi, kebebasan untuk belajar dengan mandiri dan kreatif.

Bentuk kegiatan pembelajaran (BKP) dalam MBKM diantaranya : pertukaran pelajar, magang/praktek mengajar, asistensi di satuan pendidikan, penelitian, kewirausahaan, studi proyek, membangun desa (KKN). Bentuk aktivitas tersebut sudah barang tentu banyak tantangan yang dihadapi manakala mahasiswa terjun di lapangan.

Disisi lain setelah pelaksanaan model pembelajaran secara daring (online) telah dilakukan hampir 2 tahun seiring dengan berlangsungnya masa pademi Covid 19, sejumlah penelitian telah banyak dilakukan hasilnya Ada pengaruh yang sangat kuat antara mutu pembelajaran online dengan hasil belajar mahasiswa. [2]. Pembelajaran daring memiliki beberapa dampak terhadap mahasiswa yaitu (1) pembelajaran daring masih membingungkan mahasiswa (2) mahasiswa menjadi pasif, kurang kreatif dan produktif, (3) penumpukan informasi/ konsep pada mahasiswa kurang bermanfaat [3].

Terdapat 2 (dua) faktor yang menjadi penyebab menurunnya atensi mahasiswa selama proses pembelajaran online, adalah faktor internal dan eksternal. Faktor internal adalah perasaan, sedangkan eksternal adalah kondisi lingkungan, platform pembelajaran, bentuk pembelajaran asynchronous, kegiatan kelas dan tugas. [4]

Berdasarkan hasil penelitian tersebut artinya sistem pembelajaran secara daring penuh perlu di evaluasi dengan cara melakukan hybrid dengan pembelajaran tatap muka (luring). Selanjutnya yang menjadi pertanyaan adalah apakah dengan metode

pembelajaran secara Hybrid nantinya mampu memperbaiki kekurangan pembelajaran secara online, apalagi dengan tututan MBKM tentunya menjadi tantangan tersendiri nantinya.

Oleh sebab itu, fenomena tersebut perlu dicermati, didiagnosis untuk mencari faktor-faktor penyebab utamanya, dan kemudian dicarikan pemecahannya agar hasil belajar mahasiswa kualitas dapat meningkat. Atas dasar pemikiran yang didukung oleh data tersebut, maka penelitian ini diarahkan untuk mendiagnosis faktor faktor penentu (determinan) utamanya bagi hasil belajar mahasiswa terakit dengan pelaksanaan pembelajaran hybrid learning.

1.2. Urgensi Penelitian

Analisis

Melakukan upaya penelitian pendahuluan yang terkait dengan Model *Self Directed Learning* Berbasis Literasi Digital Di Masa Pandemi Covid-19 : Analisis Perilaku, Skill Digital, Dan Hasil Belajar Mahasiswa (2021).

Usulan Penyelesaian Masalah

Dengan permasalahan yang ada maka dibutuhkan suatu Analisis secara statistik:

1. Membuat Model Determinan.Hasil Belajar Mahasiswa Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) Melalui Model Pembelajaran *Hybrid Learning*
2. Menganalisis pengaruh Faktor-faktor yang berpangaruh terhadap Hasil Belajar mahasiswa melalui model pembelajaran Hybrid Learning.

Temuan/Inovasi yang ditargetkan

Target yang dihasilkan dalam penelitian ini berupa : 1) Temuan Model *Determinan* Hasil Belajar Mahasiswa Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) Melalui Model Pembelajaran *Hybrid Learning*, 2) Artikel Jurnal yang di publish di Jurnal Internasional, 3) pembuatan buku Manuscript.

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Kajian Pustaka

Model pembelajaran hybrid merupakan model yang menggabungkan antara inovasi dan kemajuan teknologi dalam *online learning* dengan interaksi dan partisipasi dari model pembelajaran tradisional.[5]. Model ini mengombinasikan pembelajaran di kelas dan *online* dengan memanfaatkan teknologi yang tersedia.

Tipe model pembelajaran *hybrid Learning* yaitu *flippedclassroom* ini berarti segala kegiatan yang seharusnya dilakukan di rumah diganti dilakukan di sekolah maupun sebaliknya, kegiatan yang seharusnya dilakukan di sekolah berganti menjadi dilakukan di rumah [6].

Dampak covid-19 juga dialami oleh mahasiswa. Perkuliahan daring dipilih sebagai solusi dalam kegiatan perkuliahan konvensional yang tidak dapat diterapkan akibat pembatasan sosial. Pembelajaran jarak jauh meminimalisir kerumunan sebagai langkah nyata menerapkan protokol kesehatan dalam rangka pencegahan penularan covid-19 [7].

Namun pada beberapa penelitian, perkuliahan daring membutuhkan penyesuaian sehingga menjadi kendala bagi mahasiswa. Penelitian pada mahasiswa ilmu keolahragaan Unesa, kendala yang dirasakan pada perkuliahan daring meliputi paket kuota data dan sinyal yang minim ditambah dengan teknis perkuliahan yang memberatkan mahasiswa dengan penugasan yang banyak dengan *deadline* pengerjaan yang pendek [8].

Pandemi covid-19 berdampak banyak hal selain kematian global, yaitu pada sektor ekonomi dan berdampak pada bidang lain termasuk pendidikan. Permasalahan dalam bidang pendidikan terkait akses informasi teknologi dan media dimana terdapat kesenjangan pada suatu populasi yang memiliki pendapatan tinggi dapat memenuhi akses teknologi dan mengikuti pendidikan secara digital. [9]

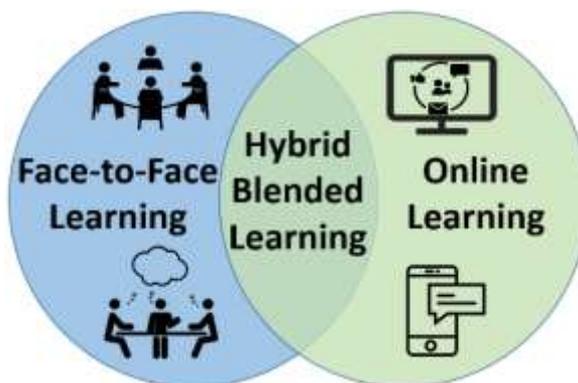
Penelitian perlu dilakukan untuk menganalisis perubahan aktivitas belajar, interaksi sosial, perilaku kesehatan akibat pandemi covid-19. Urgensi dalam penelitian ini adalah dimana pandemi covid-19 merupakan hal yang baru sehingga perlu dikaji

mengenai dampak yang dialami sehingga dapat dirancang upaya mengatasi kesulitan akibat dampak covid-19 sebagai upaya adaptasi kebiasaan baru.

2.2. Landasan Teori

2.2.1. Konsep Pembelajaran *Hybrid Learning*

Hybrid learning adalah model yang menggabungkan antara inovasi dan kemajuan teknologi dalam *online learning* dengan interaksi dan partisipasi dari model pembelajaran konvensional atau tatap muka [10]. Model ini menggabungkan pembelajaran di kelas dan *online* dengan memanfaatkan teknologi yang tersedia. Empat tipe pembelajaran hybrid menurut para ahli, yaitu: *Face to face driver model*, *Rotation model*, *Flex model*, dan *Online lab school model*. Tahapan *hybrid learning* menurut Wahyudin yaitu penyajian materi oleh pengajar, pemberian latihan soal, penggunaan layanan internet untuk membantu pengerjaan latihan soal tersebut, dan pembahasan terhadap latihan soal [11].



Gambar 2.1 : *Hybrid Learning*

2.2.2. Bentuk Pembelajaran Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM)

Tujuan kebijakan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka, program “hak belajar tiga semester di luar program studi” adalah untuk meningkatkan kompetensi lulusan, baik soft skills maupun hard skills, agar lebih siap dan relevan dengan kebutuhan zaman, menyiapkan lulusan sebagai pemimpin masa depan bangsa yang unggul dan berkepribadian. Program-program experiential learning dengan jalur yang fleksibel diharapkan akan dapat memfasilitasi mahasiswa mengembangkan potensinya sesuai dengan passion dan bakatnya. [12].

Bentuk kegiatan pembelajaran sesuai dengan Permendikbud No 3 Tahun 2020 Pasal 15 ayat 1 dapat dilakukan di dalam Program Studi dan di luar Program Studi meliputi:

1. Pertukaran Pelajar
2. Magang/Kerja Praktek
3. Asistensi Mengajar di Satuan Pendidikan
4. Penelitian/Riset
5. Proyek Kemanusiaan
6. Kegiatan Wirausaha
7. Studi/Proyek Independen
8. Membangun Desa/Kuliah Kerja Nyata Tematik



Gambar 2.2 : Skema bentuk kegiatan MBKM

2.2.3. Kompetensi Literasi Digital (Skill Digital)

Kompetensi berasal dari kata *competence* yang menggambarkan penampilan suatu kemampuan tertentu secara utuh yang merupakan dialetika (perpaduan) antara pengetahuan serta kemampuan [17]

Dalam arti umum kompetensi mempunyai makna yang hampir sama dengan keterampilan hidup atau “*life skill*”, yaitu kecakapan-kecakapan, keterampilan untuk menyatakan, memelihara, menjaga, dan mengembangkan diri. Kompetensi atau keterampilan hidup dinyatakan dalam kecakapan, kebiasaan, keterampilan, kegiatan, perbuatan, atau perfomansi yang dapat diamati bahkan dapat diukur.

Seseorang dapat menguasai literasi digital secara bertahap karena satu jenjang lebih rumit dari pada jenjang sebelumnya. Kompetensi digital mensyaratkan literasi komputer dan teknologi. Namun, untuk dapat dikatakan memiliki literasi digital maka seseorang harus menguasai literasi informasi, visual, media, dan komunikasi.

Colin mengelompokkannya ke dalam empat kompetensi inti yang perlu dimiliki seseorang, sehingga dapat dikatakan berliterasi digital antara lain:[18]

- Pencarian di Internet (*Internet Searching*)
- Pandu Arah Hypertext (*Hypertextual Navigation*).
- Evaluasi Konten Informasi (*Content Evaluation*)
- Penyusunan Pengetahuan (*Knowledge Assembly*)

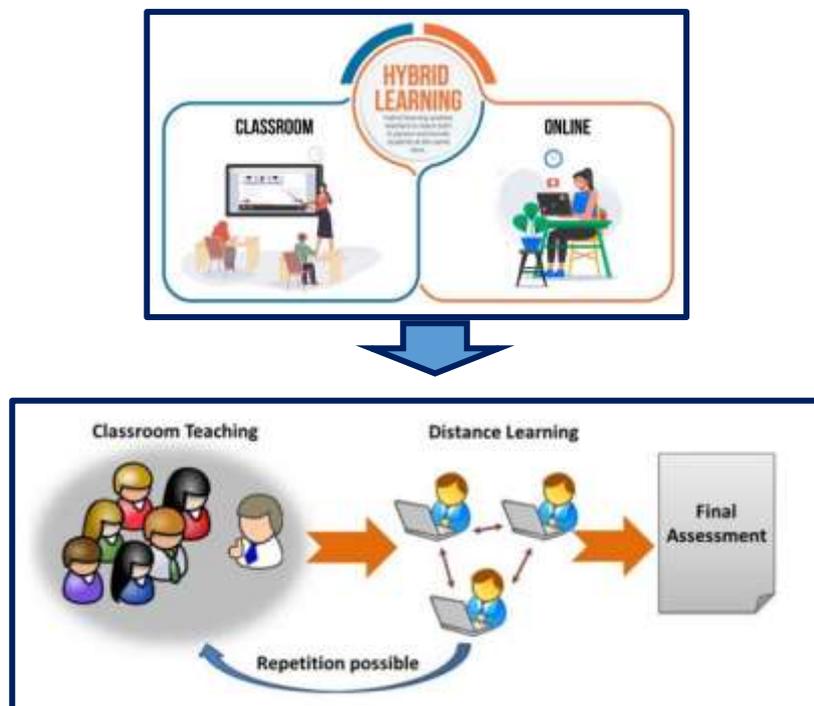
2.2.4. Motivasi Belajar

Motivasi adalah [13] , “*motivation is the concept we use when we describe the force acting on or within an individual to initiated and direct behaviour*”. Motivasi adalah sebuah konsep yang kita gunakan jika kita menggambarkan kekuatan tindakan terhadap seseorang atau dalam diri seseorang yang mengarahkan tingkat tingkah lakunya. Dalam Penjelasan lain Motivasi juga diartikan [14] : “*we need to find motivation and the process that account for an individual’s intensity directions and persistent of efforts toward attaining a goal.*” Kita mendefinisikan motivasi sebagai proses yang memperhitungkan kekuatan , pengarahan , dan keteguhan yang dimiliki individu Dalam usahanya untuk mencapai tujuan [15] , “*work motivation is a set of energetic forces that originated both within as well as beyond and individual being to initiative work-related behaviour and to date remind its form directions intensity and duration.*”

2.2.5. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah kemampuan siswa yang diperoleh setelah melakukan kegiatan dalam belajar. Belajar merupakan seseorang yang melakukan sebuah proses untuk mendapatkan perubahan perilaku yang relatif menetap. Mendefinisikan hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman dalam belajar

Hasil belajar [16] dapat dijadikan pegangan bagi diri siswa dan para guru untuk mengetahui siswa yang lulus atau belum. Karakteristik yang dimiliki prestasi belajar [17] antara lain merupakan suatu perubahan tingkah laku yang dapat diukur, merupakan hasil perbuatan belajar seorang individu atau siswa, dan bukan merupakan jerih payah orang lain, dapat dievaluasi tinggi rendahnya berdasarkan ketentuan yang telah ditetapkan indikator dapat menguraikan dan mengklasifikasikan, hasil kegiatan belajar yang dilakukan secara sadar.



Gambar 2.3 : Tahapan Hasil Belajar Mahasiswa

BAB 3

TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

3.1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang ingin di capai melalui penelitian ini adala

1. Menganalisis pengaruh Model Pembelajaran terhadap Hasil Belajar Mahasiswa MBKM.
2. Menganalisis pengaruh Motivasi terhadap Hasil Belajar Mahasiswa MBKM.
3. Menganalisis pengaruh MBKM terhadap Hasil Belajar Mahasiswa MBKM
4. Menganalisis pengaruh Model Pembelajaran terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa
5. Menganalisis Bentuk MBKM mempunyai penrauh yang signifikan terhadap Motivasi mahasiswa.

3.2. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat dicapai melalui penelitian ini adalah :

1. Membuat pendekatan analisis statistik dengan menguji pengaruh Model Determinan Hasil Belajar Mahasiswa Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) Melalui Srategi Pembelajaran Hybrid Learning

BAB 4 METODE PENELITIAN

4.1. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain survei. Penggunaan metode dan desain penelitian tersebut diimplementasikan dalam prosedur (langkah-langkah) penelitian. Dalam pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian berbentuk kuesioner yang sudah dinyatakan valid dan reliabel. Selanjutnya data yang berhasil dikumpulkan diolah/dianalisis menggunakan statistik deskripsi dan inferensial dengan teknik analisis jalur (*path analysis*). Selanjutnya dilakukan pembahasan terhadap hasil analisis dibahas dan terakhir yaitu dibuat kesimpulan.

4.2. Populasi dan Sampel

Populasi dan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh UNNES tetap di 9 Fakultas

Tabel 4.1 Data Mahasiswa Aktif tahun 2021

No	Fakultas	Laki-Laki	Perempuan	Total
1	Ilmu Pendidikan	881	3822	4703
2	Bahasa dan Seni	1734	3834	5568
3	Ilmu Sosial	1337	2231	3568
4	Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam	1273	3493	4766
5	Teknik	2462	1944	4406
6	Ilmu Keolahragaan	2092	1819	3911
7	Ekonomi	1256	3269	4525
8	Hukum	970	1127	2097
9	Program Pascasarjana	1488	1894	3382
	Jumlah	13493	23433	36926

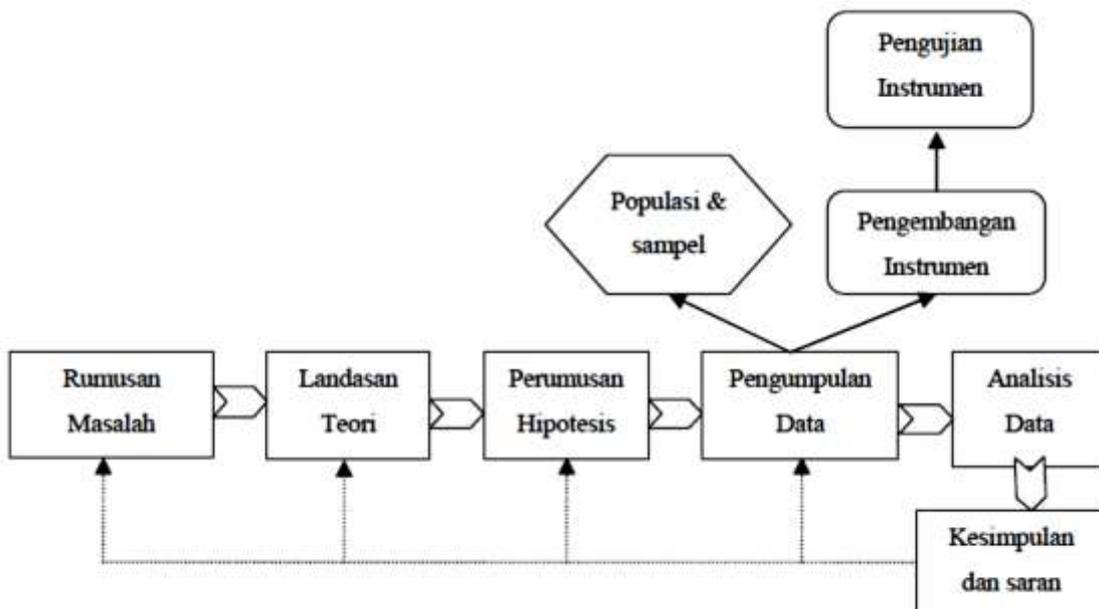
Populasi dan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa tetap di Fakultas Teknik berjumlah 36926.

Menurut Hair, Anderson, Tatham, & Black, (2010) besarnya sampel bila terlalu besar akan menyulitkan untuk mendapat model yang cocok, dan disarankan ukuran sampel yang sesuai antara 100-200 responden agar dapat digunakan estimasi interpretasi dengan *Structural Equation Model* (SEM). Untuk itu jumlah sampel akan ditentukan berdasarkan hasil perhitungan sampel minimum. Penentuan jumlah sampel minimum

untuk SEM menurut Hair et al (2010) adalah: (Jumlah indikator + jumlah variabel laten) x (5 sampai 10 kali) Berdasarkan pedoman tersebut, maka jumlah sampel maksimal untuk penelitian ini adalah: Sampel maksimal = (14 + 3) x 10 = 170 responden Berdasarkan rumus diatas, maka jumlah sampel yang peneliti dalam penelitian ini adalah 200 responden.

4.3. Tahapan Penelitian

Tahapan penelitian adalah rangkaian Langkah penelitian bahwa setiap penelitian selalu berangkat dari masalah dan dalam penelitian kuantitatif masalah yang dibawa oleh peneliti harus sudah jelas. Adapun Tahapan desain penelitian ini digambarkan sebagai berikut



Gambar 4.1. Tahapan penelitian

4.4. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan Data di lakukan dengan pengisian Kuisisioner yang didistribusikan secara online dengan menggunakan Google Form. Kuisisioner perpedoman dengan merujuk pada Judul dan permasalahan yang akan di selesaikan dalam penelitian.

Tabel 4.2 Kisi-Kisi Model Pembelajaran Hybrid Learning

Variabel	Indikator	Butir Instrumen
Model Pembelajaran <i>Hybrid Learning</i>	Pembelajaran tatap muka dan pembelajaran online	1-4

Kolaborasi	5-7
Penilaian	8-10
Bahan Ajar	11-13

Tabel 4.3 Kisi-Kisi Variabel Motivasi

Variabel	Indikator	Butir Pertanyaan
Motivasi	Pengembangan Diri (<i>Self-development</i>)	1-5
	Kenyamanan (<i>Conveniency</i>)	6-8
	Penghargaan (<i>Appreciation</i>)	9-13

Tabel 4.4 Kisi-Kisi Variabel Bentuk Pembelajaran MBKM

Variabel	Indikator	Butir Instrumen
Bentuk Pembelajaran MBKM	Pengembangan Diri (<i>Self-development</i>)	1-5
	Kebijakan MBKM	1-5
	Mekanisme perkuliahan pada Prodi berbeda di dalam Kampus	6-8
	Mekanisme Program Perkuliahan dalam Prodi Sejenis di Luar kampus	9-12
	Mekanisme Program Perkuliahan pada Prodi Berbeda di Luar	13-15
	Mekanisme Pelaksanaan Penelitian/Riset	16-18
	Program Magang/Praktik Kerja	19-21
	Asistensi Mengajar di Satuan Pendidikan	22-25
	Studi/Proyek Independen	26-27
	Program Wirausaha	28-30
	Membangun Desa/Kuliah Kerja Nyata Tematik	31-33

Tabel 4.5 Kisi-kisi Hasil Belajar

Variabel	Indikator	Butir Pertanyaan
Hasil Belajar	Manfaat	1-5

	Indeks Prestasi	6-9
--	-----------------	-----

4.5. Jenis Data dan Teknik Pengumpulan Data.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian adalah data primer, yaitu data yang langsung diambil dari responden dengan menggunakan kuisioner sebagai instrumen penelitian untuk mendapatkan data yang dibagikan secara *Online* melalui *google form* kepada mahasiswa.. Pengukuran persepsi ini dilakukan dengan menggunakan skala Likert (skala 1 yang menyatakan persepsi Sangat Tidak Setuju sampai dengan skala 5 untuk menyatakan persepsi Sangat Setuju) terhadap setiap pernyataan dalam kuisioner.

4.6. Teknik Analisis Data

Teknik analisis yang digunakan adalah *Partial Least Square* (PLS) dengan prosedur sebagai berikut :

Rancangan Model struktur (*Inner Model*)

$$\eta_1 = \gamma_1 \xi_1 + \zeta_1$$

$$\eta_2 = \beta_1 \eta_1 + \gamma_2 \xi_2 + \zeta_2$$

Rancangan Model Pengukuran (*Outer Model*)

$$\text{Variabel laten eksogen 1 (Refleksi) : } \xi_1 = \lambda_1 x_1 + \lambda_2 x_2 + \lambda_3 x_3 + \lambda_4 x_4 + \lambda_5 x_5 + \lambda_6 x_6 + \lambda_7 x_7 + \delta_1$$

$$\text{Variabel laten eksogen 2 (Refleksi) : } \xi_2 = \lambda_1 x_1 + \lambda_2 x_2 + \lambda_3 x_3 + \lambda_4 x_4 + \lambda_5 x_5 + \lambda_6 x_6 + \lambda_7 x_7 + \delta_1$$

$$\text{Variabel endogen 1 (Refleksif): } \eta_2 = \lambda_1 y_1 + \lambda_1 y_2 + \lambda_1 y_3 + \lambda_1 y_4 + \lambda_1 y_5 + \lambda_1 y_6 + \lambda_1 y_7 + \lambda_8 y_8 + \lambda_1 y_9 + \lambda_1 y_{10} + \epsilon_2$$

Goodness of Fit Outer Model Formatif

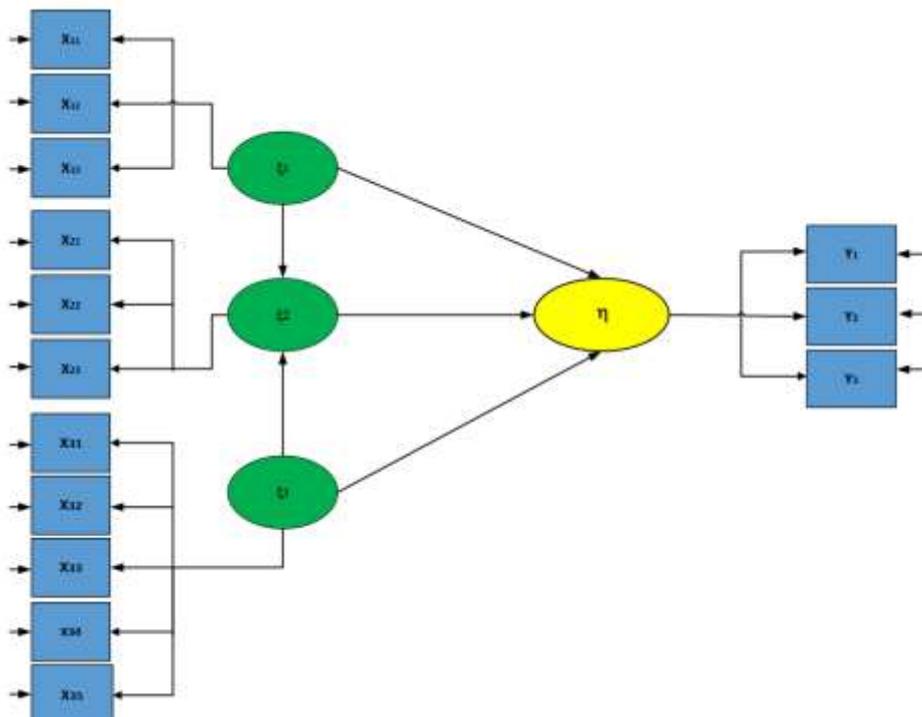
Goodness Of Fit Inner

4.6.1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif melalui distribusi frekuensi, dapat memberikan informasi secara relative maupun kumulatif terhadap objek penelitian. Informasi dapat dinyatakan dalam bentuk persentase (%), atau secara relatif setiap kelas atau kategori, maupun jumlah proporsi sampai ke kelas kelompok atau kategori tertentu.

4.6.2. Analisis Hubungan Kausal

Pola hubungan antar variabel yang akan diteliti merupakan hubungan kausal digunakan *Structural Equation Modeling* (SEM) merupakan suatu teknik statistika yang melakukan pengujian sebuah rangkaian hubungan yang relatif rumit dan secara simultan.



Gambar 4.2 : Model Determinan Penelitian

Keterangan

ξ_1 = **Model Pembelajaran**

X_{11} = Model Pembelajaran Daring

X_{12} = Model Pembelajaran Luring

X_{13} = Model Pembelajaran Hybrid

ξ_2 = **Motivasi**

X_{21} = Pengembangan Diri (*Self-development*)

X_{22} = Kenyamanan (*Conveniency*)

X_{23} = Penghargaan (*Appreciation*)

ξ_3 = **Bentuk Pembelajaran MBKM**

X_{31} = Pertukaran Mahasiswa

X_{32} = Asistensi Mengajar

X_{33} = Studi Proyek

X_{34} = Wirausaha

X_{35} = Magang

η = **Hasil Belajar**

Y_1 = Hasil Belajar Dalam Kampus

Y_2 = Hasil Belajar Luar Kampus

Y_3 = Indeks Prestasi

4.7. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Pengukuran

Koefisien korelasi antara skor suatu indikator dengan skor total seluruh indikator lebih besar 0.3 ($r > 0.3$), maka instrumen tersebut dianggap valid, memeriksa reliabilitas menggunakan koefisien alpha Cronbach.

4.8. Deskripsi Variabel Penelitian

Tujuan dari deskripsi tentang masing-masing indikator dari variabel penelitian adalah untuk mengetahui bagaimana pemusatan dan penyebaran persepsi responden terhadap indikator-indikator tersebut.

Tabel 4.6 Kategori Keباikan Persepsi Responden

No	Nilai Rataan Skor	Kategori
1	1.00-1.80	Sangat Kurang Baik
2	1.81-2.60	Kurang Baik
3	2.61-3.40	Cukup Baik
4	3.41-4.20	Baik
5	4.21-5.00	Sangat Baik

4.9. Analisis Hubungan Pengaruh antar Variabel

4.9.1. Asumsi Linearitas

Hasil pengujian asumsi linieritas dilakukan dengan metode *Curve Fit*, dihitung dengan bantuan *software* SPSS.

Tabel 4.7 Rancangan Hasil Pengujian Asumsi Linieritas

Hubungan Antar Variabel	Hasil Pengujian
Perilaku 1 (X1) ke Skill Digital (Y1)
Perilaku 2 (X2) ke Skill Digital (Y1)
Perilaku 3 (X3) ke Skill Digital (Y1)
Perilaku 1(X1) ke Hasil Belajar (Y2)
Perilaku 2 (X2) ke Hasil Belajar (Y2)
Perilaku 3 (X3) ke Hasil Belajar (Y2)

Skill Digital ke Hasil Belajar (Y2)
Skill Digital (Y1) ke Hasil Belajar (Y2)

4.9.2. Asumsi Normalitas

Asumsi normalitas multivariate diuji dengan bantuan *software* AMOS.

4.9.3. Uji Outlier

Pemeriksaan terhadap outliers multivariat dari data yang ada dilakukan menggunakan kriteria Mahalanobis dengan criteria $p < 0.001$. *Mahalanobis distance* dievaluasi menggunakan pada derajat bebas sebesar banyaknya parameter yang digunakan yaitu sebesar 83 dengan nilai ktitis = 115.88.

4.9.4. Analisis Model Persamaan Struktural (SEM)

Pada tahap ini dilakukan pengujian terhadap kesesuaian model melalui telaah terhadap berbagai kriteria *goodness of fit*.

Tabel 4.8 Desain Rancangan Hasil Pengujian GOF Model Struktural

Kriteria	<i>Cut-of value</i>	Hasil Pengujian	Keterangan
X2 Chi-square
Peluang Signifikan
Khi Kuadrat/DF
GFI
AGFI
TLI
CFI
RMSEA

Selanjutnya dilakukan interpretasi guna pembahasan lebih lanjut. Hasil analisis secara lengkap, terdapat dalam hasil analisis SEM, Jika semua data yang didapat dilapangan diinputkan ke SEM maka akan didapatkan Rancangan Hasil Pengujian Hipotesis yang ditetapkan sebelumnya.

Tabel 4.9 Hasil Pengujian Hipotesis Pengaruh Langsung

Nomor	Hipotesis	Hubungan Antar Variabel	Standardize	CR	P
1		Perilaku 1 (X1) ke Hasil Belajar (Y1)
2		Perilaku 2 (X2) ke Hasil Belajar (Y1)
3		Perilaku 3 (X3) ke Hasil Belajar (Y1)
4	

Pengujian pengaruh tidak langsung digunakan dari beberapa hasil pengujian pengaruh langsung dan diperoleh dari hasil kali antara dua atau lebih koefisien pengaruh langsung yang membentuknya.

BAB 5

HASIL DAN PEMBAHASAN

5.1. Hasil Penelitian

5.1.1. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Pengukuran

Berdasarkan hasil pengujian validitas dan reliabilitas didapatkan hasil bahwa instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel Model Pembelajaran (X1) dinyatakan valid hasil nilai r untuk masing-masing indikator berkisar antara 0.5 – 0.9 ($r > 0.3$) dan nilai indeks koefisien *alpha cronbach* sebesar 0.871 ($\alpha > 0.6$) sehingga dikatakan reliabel. Begitupun dengan instrumen untuk mengukur variabel Motivasi (X2) dan Hasil Belajar (Y) dikatakan valid ($r > 0.3$) dimana masing-masing memiliki nilai indeks koefisien *alpha cronbach* sebesar 0.942 dan 0.870 sehingga dikatakan reliabel. Sama halnya dengan instrumen untuk mengukur variabel Bentuk Pembelajaran MBKM (X3) dan Hasil Belajar (Y) dikatakan valid ($r > 0.3$) dimana masing-masing memiliki nilai indeks koefisien *alpha cronbach* sebesar 0.8 sehingga dikatakan reliabel.

5.1.2. Deskripsi Variabel Penelitian

Tujuan dari deskripsi tentang masing-masing indikator dari variabel penelitian adalah untuk mengetahui bagaimana pemusatan dan penyebaran persepsi responden terhadap indikator-indikator tersebut

Tabel 5.1 Kategori Keباikan Persepsi Responden

No	Nilai Rataan Skor	Kategori
1	1.00-1.80	Sangat Kurang Baik
2	1.81-2.60	Kurang Baik
3	2.61-3.40	Cukup Baik
4	3.41-4.20	Baik
5	4.21-5.00	Sangat Baik

Untuk variabel Model Pembelajaran (X1) didapatkan rerata skor sebesar 3.91 sehingga masuk dalam kategori baik. Pada variabel Motivasi Mahasiswa (X2) masuk dalam kategori baik dengan rerata skor sebesar 4.08. Selanjutnya pada variabel Bentuk MBKM didapatkan rerata sebesar 3.98 dengan kategori Baik. Begitu pun sama halnya

dengan variabel Hasil Pembelajaran (Y) masuk dalam kategori baik dengan rerata sama dengan 3.92.

5.1.3. Analisis Hubungan Pengaruh antar Variabel

5.1.3.1. Asumsi Linearitas

Hasil pengujian asumsi linieritas dilakukan dengan metode *Curve Fit*, dihitung dengan bantuan *software* SPSS.

Tabel 5.2 Rancangan Hasil Pengujian Asumsi Linieritas

Hubungan Antar Variabel	Hasil Pengujian		Kesimpulan
	<i>F</i>	<i>Sig.</i>	
Model Pembelajaran 1 (X1) ke Hasil Belajar (Y1)	113.274	0.000	Linear
Motivasi 2 (X2) ke Hasil Belajar(Y1)	92.000	0.000	Linear
Bentuk MBKM 3 (X3) ke Hasil Belajar (Y1)	93.808	0.000	Linear
Model Pembelajaran (X1) ke Motivasi(Y2)	91.592	0.000	Linear
Bentuk MKBKM 2 (X2) ke Motivasi (Y2)	39.457	0.000	Linear

Berdasarkan hasil analisis uji linieritas menunjukkan bahwa semua variabel independent memiliki hubungan yang linier dengan variabel dependent. Hal ini ditunjukkan dengan nilai F Hitung $>$ F Tabel ($Sig. < .05$).

5.1.3.2. Asumsi Normalitas

Asumsi normalitas multivariate diuji dengan bantuan *software* Lisrel. Kriteria pengujian adalah dikatakan memenuhi asumsi normalitas apabila nilai *P-Value* pada *skewness and kurtosis* lebih dari taraf signifikansi 5%.

Tabel 5.3 : Rancangan Hasil Pengujian Asumsi Normalitas

<i>Skewness and Kurtosis</i>			<i>Skewness and Kurtosis</i>		
Variabel	<i>Chi-Square</i>	<i>P-Value</i>	Variabel	<i>Chi-Square</i>	<i>P-Value</i>
X11	5.758	0.056	X32	3.230	0.199
X12	4.960	0.084	X33	3.093	0.213
X13	2.660	0.264	X34	2.784	0.249
X21	3.582	0.167	X35	3.032	0.220
X22	2.393	0.302	Y1	4.146	0.126
X23	0.107	0.948	Y2	4.960	0.084
X31	2.008	0.366	Y3	1.801	0.406

Berdasarkan hasil analisis normalitas menunjukkan bahwa nilai *skewness and kurtosis* pada semua butir item yang mengkonstrak variabel laten memiliki *P-Value* kurang dari taraf signifikansi 5% (*Sig.* < 0.05). Hal ini berarti semua variabel memiliki data yang berdistribusi normal.

5.1.3.3. Uji Outlier

Pemeriksaan terhadap outliers multivariat dari data yang ada dilakukan menggunakan kriteria Mahalanobis dengan criteria $p < 0.001$. Mahalanobis distance dievaluasi menggunakan pada derajat bebas sebesar banyaknya parameter yang digunakan yaitu sebesar 14 dengan nilai kritis = 36.12. Berdasarkan hasil pengujian outlier didapatkan hasil bahwa Seluruh nilai mahalanobis d-squared berada diantara rentang 0.81 sampai 35.29, dalam artian nilai mahalanobis d-squared menunjukkan nilai yang kurang dari nilai chi-squared 36.12. Sehingga dapat disimpulkan tidak terdapat multivariate outlier pada data penelitian ini.

5.1.3.4. Analisis Model Persamaan Struktural (SEM)

Pada tahap ini dilakukan pengujian terhadap kesesuaian model melalui telaah terhadap berbagai kriteria *goodness of fit*. Berikut ini beberapa Rancangan indeks kesesuaian dan *cut-off value* dan hasil pengujian model, (Ferdinand 2002).

Tabel 5.4 : Desain Rancangan Hasil Pengujian GOF Model Struktural

<i>Indices</i>	<i>Goodness of Fit</i>	<i>Cut off Value</i>	Hasil	Kesimpulan
<i>Absoloute fit indices</i>	<i>Chi-Square χ^2 (P)</i>	P>0.05	0.000	Tidak Fit
	<i>RMSEA</i>	≤ 0.08	0.14	Tidak Fit
	<i>GFI</i>	> 0.90	0.81	Marginal Fit
	<i>RMR</i>	< 0.08	0.05	Fit
	<i>SRMR</i>	≤ 0.05	0.086	Marginal Fit
<i>Incremental Fit Indices</i>	<i>AGFI</i>	≥ 0.90	0.71	Tidak Fit
	<i>NFI</i>	≥ 0.90	0.88	Fit
	<i>NNFI (TLI)</i>	≥ 0.90	0.88	Marginal Fit
	<i>CFI</i>	≥ 0.90	0.90	Fit
	<i>IFI</i>	≥ 0.90	0.90	Fit
	<i>RFI</i>	≥ 0.90	0.85	Marginal Fit
<i>Parsimony fit indices</i>	<i>PGFI</i>	> 0.50	0.55	Fit
	<i>PNFI</i>	> 0.50	0.69	Fit

Pada tabel di atas, meskipun terdapat beberapa indeks model yang belum fit namun secara keseluruhan nilai indeks GOF dapat dikatakan fit dikarenakan sudah memenuhi 9 kriteria GOF dan pada tiap-tiap indices baik absolut, incremental maupun parsimony terdapat paling tidak minimal satu GOF yang fit atau terpenuhi.

Selanjutnya dilakukan interpretasi guna pembahasan lebih lanjut. Hasil analisis secara lengkap, terdapat dalam hasil analisis SEM, Jika semua data yang didapat dilapangan diinputkan ke SEM maka akan didapatkan Rancangan Hasil Pengujian Hipotesis yang ditetapkan sebelumnya.

Tabel 5.5 : Hasil Pengujian Hipotesis Pengaruh Langsung

Nomor Hipotesis	Hubungan Antar Variabel	<i>Standardize</i>	<i>CR</i>	<i>t Value</i>	Kesimpulan
1	Model Pembelajaran (X1) ke Hasil Belajar (Y1)	0.22	0.77	2.35	Ha diterima
2	Motivasi (X2) ke Hasil Belajar (Y1)	0.34	0.66	2.40	Ha diterima
3	Bentuk MBKM (X3) ke Hasil Belajar (Y1)	0.32	0.79	3.39	Ha diterima
4	Model Pembelajaran (X1) ke Motivasi (X2)	0.47	0.69	5.19	Ha diterima
5	Bentuk MBKM (X3) ke Motivasi (X2)	0.49	0.71	5.37	Ha diterima

Berdasarkan pengujian hipotesis di atas didapatkan hasil bahwa hipotesis pertama dalam penelitian dinyatakan terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel Model Pembelajaran terhadap Hasil Belajar. Selanjutnya variabel Motivasi juga memberikan

pengaruh yang signifikan terhadap Hasil Belajar. Sama halnya dengan variabel Variabel Bentuk MBKM memberikan dampak yang signifikan terhadap Hasil Belajar mahasiswa. Selanjutnya terkait variabel Motivasi dipengaruhi secara signifikan dengan adanya variabel Model Pembelajaran dan Bentuk MBKM.

Selanjutnya pengujian pengaruh tidak langsung digunakan dari beberapa hasil pengujian pengaruh langsung dan diperoleh dari hasil kali antara dua atau lebih koefisien pengaruh langsung yang membentuknya. Berdasarkan model teori yang dikembangkan dalam penelitian ini didapatkan hasilnya bahwa secara tidak langsung variabel Model Pembelajaran secara tidak langsung melalui Motivasi Mahasiswa memberikan pengaruh terhadap Hasil Belajar mahasiswa sebesar 0.160. Sedangkan variabel Bentuk MBKM memberikan pengaruh secara tidak langsung ke variabel Hasil Belajar Mahasiswa melalui variabel Motivasi sebesar 0.167.

5.1.4. Hasil Uji Hipotesis

5.1.4.1. Pengaruh Model Pembelajaran ke Hasil Belajar

Pada uji hipotesis ini dimaksudkan untuk melihat sejauh mana pengaruh motivasi kerja terhadap kompetensi dosen. Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan menggunakan *path analysis* untuk melihat pengaruh variabel Model Pembelajaran terhadap Hasil Belajar, diperoleh nilai *t-Value* sebesar 2.35. Hal ini menunjukkan bahwa nilai *t-Value* lebih dari 1.96 maka dapat dikatakan bahwa ada pengaruh yang signifikan pada variabel Model Pembelajaran terhadap variabel Hasil Belajar atau H_a diterima. Selanjutnya untuk mengetahui seberapa besar pengaruh yang diberikan Model Pembelajaran terhadap Hasil Belajar didasarkan pada nilai *standardized factor loading*. Nilai *standardized factor loading* yang didapatkan adalah sebesar 0.22.

5.1.4.2. Pengaruh Motivasi ke Hasil Belajar

Pada uji hipotesis ini dimaksudkan untuk melihat sejauh mana pengaruh motivasi terhadap hasil belajar. Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan menggunakan *path analysis* untuk melihat pengaruh variabel motivasi terhadap hasil belajar, diperoleh nilai *t-Value* sebesar 2.40. Hal ini menunjukkan bahwa nilai *t-Value* lebih dari 1.96 maka dapat dikatakan bahwa ada pengaruh yang signifikan pada variabel motivasi terhadap variabel hasil belajar atau H_a diterima. Selanjutnya untuk mengetahui seberapa besar pengaruh yang diberikan motivasi terhadap hasil belajar didasarkan pada nilai

standardized factor loading. Nilai standardized factor loading yang didapatkan adalah sebesar 0.34.

5.1.4.3. Pengaruh Bentuk MBKM ke Hasil Belajar

Pada uji hipotesis ini dimaksudkan untuk melihat sejauh mana pengaruh Bentuk MBKM terhadap Hasil Belajar. Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan menggunakan *path analysis* untuk melihat pengaruh variabel Bentuk MBKM terhadap variable Hasil Belajar, diperoleh nilai *t-Value* sebesar 3.39. Hal ini menunjukkan bahwa nilai *t-Value* kurang dari 1.96 maka dapat dikatakan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan pada variabel Bentuk MBKM terhadap variable Hasil Belajar atau H_a diterima. Selanjutnya untuk mengetahui seberapa besar pengaruh yang diberikan Bentuk MBKM terhadap Hasil Belajar didasarkan pada nilai standardized factor loading. Nilai standardized factor loading yang didapatkan adalah sebesar 0.32.

5.1.4.4. Pengaruh Model Pembelajaran ke Motivasi

Pada uji hipotesis ini dimaksudkan untuk melihat sejauh mana pengaruh Model Pembelajaran terhadap Motivasi. Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan menggunakan *path analysis* untuk melihat pengaruh variabel Model Pembelajaran terhadap Motivasi diperoleh nilai *t-Value* sebesar 5.19. Hal ini menunjukkan bahwa nilai *t-Value* lebih dari 1.96 maka dapat dikatakan bahwa ada pengaruh yang signifikan pada variabel Model Pembelajaran terhadap Motivasi atau H_a diterima. Selanjutnya untuk mengetahui seberapa besar sumbangsih pengaruh yang diberikan Model Pembelajaran terhadap Motivasi didasarkan pada nilai *standardized factor loading*. Nilai *standardized factor loading* yang didapatkan adalah sebesar 0.47.

5.1.4.5. Pengaruh Bentuk MBKM ke Motivasi

Pada uji hipotesis ini dimaksudkan untuk melihat sejauh mana bentuk MBKM terhadap motivasi. Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan menggunakan *path analysis* untuk melihat pengaruh variabel bentuk MBKM terhadap motivasi, diperoleh nilai *t-Value* sebesar 5.37. Hal ini menunjukkan bahwa nilai *t-Value* lebih dari 1.96 maka dapat dikatakan bahwa ada pengaruh yang signifikan pada variabel bentuk MBKM terhadap motivasi atau H_a diterima. Selanjutnya untuk mengetahui seberapa besar sumbangsih pengaruh yang diberikan bentuk MBKM terhadap motivasi didasarkan pada nilai *standardized factor loading*. Nilai *standardized factor loading* yang didapatkan adalah sebesar 0.49.

5.2. Pembahasan

Hasil penelitian yang sudah di hasilkan peneliti jika dikomparasi dengan hasil penelitian penelitimlain sebelumnya menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa mengalami kendala perkuliahan, berupa jaringan internet, kuota internet untuk mengikuti aktivitas perkuliahan dan penugasan, pemahaman materi dan lainnya.

Kondisi tersebut sejalan Nicola, Alsafi, Sohrabi, Kerwan, & Al-jabir (2020) dimana terdapat kesenjangan pada suatu populasi yang memiliki pendapatan tinggi dapat memenuhi akses teknologi dan mengikuti pendidikan secara digital. Kendala lain yang juga ditemui pada penelitian ini adalah pembatasan kegiatan penelitian selain covid-19, sementara proposal yang telah dirancang mahasiswa pada periode sebelumnya bahkan mungkin membutuhkan kontak fisik dan perlu mengabaikan *physical distancing* sehingga perlu dipertimbangkan metode baru.

Penyebab utama tidak optimalnya penggunaan internet dalam pembelajaran menurut Pujilestari (2020) adalah kurangnya ketersediaan sumber daya manusia, transformasi teknologi, infrastruktur telekomunikasi dan perangkat hukumnya yang mengaturnya. Selain itu masih terdapat kekurangan pada infrastruktur teknologi telekomunikasi, multimedia dan informasi. Akses internet perlu diperluas. Mahasiswa yang tinggal di area kampus pada umumnya tidak ada kendala namun mahasiswa yang tinggal di daerah pada umumnya mengalami kendala sehingga beberapa dari mereka harus mencari titik-titik yang mendapat sinyal bagus.

Selaras dengan Harding, Kaczynski dan Wood (2005), blended learning merupakan pendekatan pembelajaran yang mengintegrasikan pembelajaran tradisonal tatap muka dan pembelajaran jarak jauh yang menggunakan sumber belajar online (terutama yang berbasis web) dan beragam pilihan komunikasi yang dapat digunakan oleh guru dan siswa. Dengan pelaksanaan blended learning ini, pembelajaran berlangsung lebih bermakna karena keragaman sumber belajar yang mungkin diperoleh. Sedangkan Driscoll (2002) menyebutkan empat konsep mengenai pembelajaran blended learning yaitu: a) Blended learning merupakan pembelajaran yang mengkombinasikan atau menggabungkan berbagai teknologi berbasis web, untuk mencapai tujuan pendidikan. b) Blended learning merupakan kombinasi dari berbagai pendekatan pembelajaran (seperti behaviorisme, konstruktivisme, kognitivisme) untuk

menghasilkan suatu pencapaian pembelajaran yang optimal dengan atau tanpa teknologi pembelajaran. c) Blended learning juga merupakan kombinasi banyak format teknologi pembelajaran, seperti video tape, CD-ROM, webbased training, film) dengan pembelajaran tatap muka. d) Blended learning menggabungkan teknologi pembelajaran dengan perintah tugas kerja aktual untuk menciptakan pengaruh yang baik pada pembelajaran dan tugas

Metode *blended learning* seperti yang dilakukan pada Jurusan Pendidikan Jasmani, Kesehatan, Dan Rekreasi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Nusantara PGRI Kediri memiliki efektivitas yang baik. Pengembangan pembelajaran berbasis *blended learning* membantu mahasiswa lebih maksimal dalam proses pembelajaran dan membantu memudahkan tugas pendidik (Kristiono, Dwiyoogo, & Hariadi, 2019). Metode tersebut dapat dikembangkan sebagai metode yang efektif pada masa adaptasi kebiasaan baru ini. Beberapa mata kuliah terutama dengan materi praktik dan konsep dasar membutuhkan pertemuan tatap muka, lainnya dapat dilakukan secara *online* dan *offline*.

Dalam mengimplementasikan pembelajaran *hybrid learning* di Universitas Negeri Semarang diharapkan peserta didik akan tumbuh kemampuan diri yang mencakup; *self motivation*, *self management*, *self monitoring* dan *self modification*. *self motivation* berkaitan dengan persiapan diri dan motivasi awal peserta didik sebelum melaksanakan pembelajaran, tanggung jawab peserta didik dalam melaksanakan tugas dan merencanakan pembelajaran. *Self management*, mengontrol bagaimana berperilaku, dan menyelesaikan masalah dengan kreatif dan membuat sebuah keputusan mandiri. *Self monitoring* berkaitan dengan refleksi diri dan evaluasi diri yang selama proses pembelajaran. Adapun *self modification* berkaitan dengan perubahan perilaku sebagai akibat dari *self monitoring* dan feedback yang diterima.

Pelaksanaan pembelajaran *hybrid learning* bagi peserta didik di Universitas Negeri Semarang yang diterapkan pada masa pandemi ini, dapat dikolaborasikan dengan memanfaatkan media digital sebagai sarana untuk memudahkan peserta didik dalam pembelajaran, sejalan dengan pembelajaran digital yang diharapkan pada era 4.0 sekarang ini. Pembelajaran mandiri selama di rumah, yang dilaksanakan peserta didik bukan hanya belajar mandiri tanpa tujuan yang jelas, akan tetapi belajar mandiri yang terprogram dan terarah. Dalam hal ini, sebagai pendidik dan orang tua bisa mengarahkan

peserta didik untuk memanfaatkan peran literasi digital sebagai bahan atau media dalam mencapai tujuan selama proses belajar mandiri.

BAB 6

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1. Kesimpulan

Kesimpulan yang di peroleh dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Model Pembelajaran mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Hasil belajar.
2. Motivasi belajar mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Hasil belajar mahasiswa.
3. Bentuk MBKM mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Hasil belajar mahasiswa
4. Model Pembelajaran mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Motivasi belajar mahasiswa
5. Bentuk MBKM mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Motivasi mahasiswa.

6.2. Saran

Saran yang bisa di berikan melalui penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Perlu adanya penelitian lanjutan dengan menyertakan variable dan indicator lainnya yang belum terdapat dalam penelitian ini.
2. Perlu adanya tindak lanjut dari penelitian ini karena hasil penelitian ini menunjukkan arah perubahan cara belajar mahasiswa dari sebelum pandemic dan pandemic masih berlangsung hingga sekarang.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Edaran Rektor Unnes Nomor B/292/UN37?KM/2022 Tanggal 11/02/2022 Tentang *Pelaksanaan Kegiatan Akademik Semester Genap Tahun Akademik 2021/2022 di UNNES*
- [2] Nelliraharti, (2021). *Pengaruh Mutu Pembelajaran Online Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Pada Masa Pandemi Covid-19*, Journal of Education Science (JES), 7 (1), April 2021
- [3] Niken Bayu Argaheni, (2021), *Sistematik Review: Dampak Perkuliahan Daring Saat Pandemi Covid-19 Terhadap Mahasiswa Indonesia* Placentum: Jurnal Ilmiah Kesehatan dan Aplikasinya, ISSN 2303-3746, e ISSN 2620-9969
- [4] Rizqi Fitriyani, Binti Isrofin, (2021) *Penyebab Atensi Mahasiswa Menurun Selama Pembelajaran Online Di Masa Pandemi Covid-19*, KONSELING: Jurnal Ilmiah Bimbingan dan Konseling, Vol.2, No.4, Juli 2021, pp. 96-101
- [5] Heny Hendrayati dan Budhi Pamungkas, *Implementasi Model Hybrid Learning pada Proses Pembelajaran Mata Kuliah Statistika II di Prodi manajemen FPEB UPI*, 181-184.
- [6] T. Ramdhani et.al., (2020), *Pengaruh Model Pembelajaran Hybrid Learning Berbantuan Schoology untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas XI SMAN 2 Singaraja*, Jurnal Pendidikan Matematika Undiksha 11, no 2 (2020): 62-68.
- [7] Firman, F., & Rahayu, S. (2020). Pembelajaran Online di Tengah Pandemi Covid-19. *Indonesian Journal of Educational Science (IJES)*, 2(2), 81–89. <https://doi.org/10.31605/ijes.v2i2.659>
- [8] Sulata, M. A., & Hakim, A. A. (2020). *Gambaran Perkuliahan Daring Mahasiswa Ilmu Keolahragaan Unesa di Masa Pandemi Covid-19*. Jurnal Kesehatan Olahraga, 08(03), 147–156
- [9] Nicola, M., Alsafi, Z., Sohrabi, C., Kerwan, A., & Al-jabir, A. (2020). *Since January 2020 Elsevier has created a COVID-19 resource centre with free information in English and Mandarin on the novel coronavirus COVID- 19 . The COVID-19 resource centre is hosted on Elsevier Connect the company ' s public news and information , (January)*.
- [10] Heny Hendrayati dan Budhi Pamungkas, (2020), *Implementasi Model Hybrid Learning pada Proses Pembelajaran Mata Kuliah Statistika II di Prodi manajemen FPEB UPI*, 181-184.
- [11] Zarkasyi Wahyuddin, *Penelitian Pendidikan Matematika (Bandung: PT Refika Aditama, 2015)*, 79.
- [12] *Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Kemendibud, (2020), Buku Panduan Merdeka Belajar Kampus Merdeka*
- [13] Gibson et al., (2009: 130) [13] Gibson, D. L., Weiss, D. J., Dawis, R. V., & Lofquist, L. H. (1970). Manual for the Minnesota Satisfactoriness Scales. *Minnesota Studies in*

Vocational Rehabilitation.

[14] Robbins & Judge (2009) [14] Robbins, S. P. (1998). *Organizational behavior: concepts, controversies, applications*. Upper Saddle River: Prentice Hall.

[15] Pinder, (1998). *Motivation and Organizational Climate*. Boston: Harvard University Press

[16] Abidin, Z., Rumansyah, & Arizona, K. (2020). Pembelajaran Online Berbasis Proyek Salah Satu Solusi Kegiatan Belajar Mengajar Di Tengah Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 5(1), 64–70. <https://doi.org/10.29303/JIPP.V5I1.111>

[17] Prasetya, T. A., & Harjanto, C. T. (2020). *Pengaruh Mutu Pembelajaran Online Dan Tingkat Kepuasan Mahasiswa Terhadap Hasil Belajar Saat Pandemi Covid19*. *Pendidikan Teknologi Dan Kejuruan*, 17(2),188–197.

LAMPIRAN 1 : Instrumen Penelitian

LEMBAR KUESIONER

MODEL *SELF DIRECTED LEARNING* BERBASIS LITERASI DIGITAL DI MASA PANDEMI COVID-19 : ANALISIS PERILAKU, SKILL DIGITAL, DAN HASIL BELAJAR MAHASISWA

Skala Penilaian Diri untuk Pembelajaran Mandiri / *Self-Rating Scale for Self-Directedness in Learning (SRSSDL)*

No. Kode :
Jenis kelamin :
Jurusan :

Petunjuk Pengisian

Isilah identitas -- Saudara di atas.

Di bawah ini terdapat sejumlah pertanyaan tentang kondisi diri. **Bacalah dengan seksama.** Harap Saudara mendeskripsikan situasi nyata seperti yang disebutkan dalam pernyataan tersebut. Semua penilaian Saudara akan **dijamin kerahasiaannya** dan tidak akan mempengaruhi nilai akademik Saudara. Nilailah diri Saudara pada tempat yang disediakan **dengan memberikan tanda check (v)** pada tempat yang disediakan dengan ketentuan sebagai berikut:

a) Alternatif Jawaban 1

- S** = Jika Saudara **SELALU** melakukan hal dalam pernyataan tersebut (5)
- SR** = Jika Saudara **SERING** melakukan hal dalam pernyataan tersebut. (4)
- KD** = Jika Saudara **KADANG -KADANG** melakukan hal dalam pernyataan tsb (3)
- JR** = Jika Saudara **JARANG** melakukan hal dalam pernyataan tersebut (2)
- TP** = Jika Saudara **TIDAK PERNAH** melakukan hal dalam pernyataan tersebut (1)

b) Alternatif Jawaban 2

- SS** = Jika Saudara **SANGAT SETUJU** pernyataan tersebut sesuai dengan kondisi diri Saudara (5)
- S** = Jika Saudara **SETUJU** pernyataan tersebut sesuai dengan kondisi diri Saudara (4)
- KR** = Jika Saudara **KURANG SETUJU** pernyataan tersebut dengan kondisi diri Saudara (3)
- TS** = Jika Saudara **TIDAK SETUJU** pernyataan tersebut sesuai dengan kondisi diri Saudara (2)
- STS** = Jika Saudara **SANGAT TIDAK SETUJU** pernyataan tersebut sesuai dengan kondisi diri Saudara (1)

Lampiran Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

A. Kisi-Kisi Variabel Perilaku

Variabel	Indikator	Butir Instrumen
Perilaku Belajar	<i>Use of time study</i>	2,5,12, 8
	<i>Discipline in learning</i>	3,9,11, 10
	<i>Learning procedure</i>	18,19,21,16,17
	<i>Learning skills</i>	13,23,24,25, 22,26
	<i>Learning strategy</i>	1,6,7,14,15,20, 4

B. Kisi-Kisi Variabel Skill Digital

Variabel	Indikator	Butir Pertanyaan
Variabel Skill Digital	<i>Functional Skill and Beyond</i>	1, 2
	<i>Creativity</i>	3, 4, 5, 6
	<i>Collaboration</i>	7, 8
	<i>Communication</i>	9, 10, 11
	<i>The Ability to find and select Infomation</i>	12, 13
	<i>Critical Thinking and Evaluation</i>	14,15,16
	<i>Cultural and Social Understanding</i>	17
	<i>E-safety</i>	18,9,20

C. Kisi-Kisi Variabel Prestasi Mahasiswa

Variabel	Indikator	Butir Instrumen
Prestasi Mahasiswa	<i>Indeks Prestasi Kumulatif</i>	1, 2

Daftar Pertanyaan

A. Perilaku

No.	Pertanyaan	Pilihan Jawaban				
		S	SR	KD	JR	TP
		5	4	3	2	1
1	Belajar setiap hari secara teratur					
2	Menyusun rencana jadwal kegiatan untuk belajar di rumah dengan baik					
3	Melaksanakan jadwal pembelajaran dengan baik di setiap mata kuliah					
4	Belajar materi kuliah jika akan dilaksanakan ulangan saja					
5	Belajar di rumah minimal dua jam dalam sehari					
6	Mengulang kembali materi Kuliah yang dipelajari baik yang diajarkan secara luring maupun daring					
7	Membuat catatan atau resume materi kuliah yang telah diajarkan					
8	Menggunakan waktu istirahat untuk melakukan aktivitas di luar materi kuliah					
9	Orang tua atau wali saya selalu memperhatikan					
10	Lebih memilih menonton TV daripada belajar dan menyelesaikan tugas tepat waktu					
11	Mengerjakan tugas-tugas kuliah dengan segera tanpa menunda-nunda lagi					
12	Menggunakan waktu senggang dengan belajar					
13	Membuat peta konsep belajar setiap mata kuliah untuk memudahkan dalam belajar memahami materi kuliah yang diterima					
14	Belajar materi kuliah sampai paham betul sebelum beralih ke materi selanjutnya					
15	Biasanya materi belajar yang sulit dipelajari dahulu baru kemudian materi yang ringan					
16	Biasanya belajar dengan satu buku saja, karena beranggapan yang lain tidak sesuai					

17	Lebih suka belajar menggunakan internet ketimbang harus membuka banyak buku					
18	Jika ada materi Kuliah yang kurang paham, maka akan mencari buku-buku yang sesuai dengan materi tersebut					
19	Terbiasa belajar dengan posisi yang dianggap nyaman					
20	Mempelajari dan memahami sedikit materi yang akan di pelajari besok					
21	Terbiasa belajar di tempat yang tenang dan tertata dengan rapi					
22	Lamban dalam menangkap materi Kuliah yang sedang di pelajari sendiri					
23	Mengerjakan sendiri tugas materi kuliah yang diberikan oleh Dosen tanpa melihat pekerjaan teman					
24	Berusaha menjawab setiap soal sebaik-baiknya sebelum meneruskan ke soal					
25	Tidak akan berhenti mengerjakan tugas Materi kuliah sampai pekerjaan selesai					
26	Jika tidak bisa menyelesaikan tugas kuliah yang diberikan oleh dosen, maka akan melihat pekerjaan teman					

B. Skill Digital

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		SS	S	K	TD	STS
		5	4	3	2	1
1.	Memiliki kemampuan dalam bidang ICT untuk mengoperasikan komputer					
2.	Memiliki kemampuan ICT dalam bidang internet					
3.	Mampu mengkreasikan produk dalam berbagai format dan model dengan memanfaatkan teknologi digital					
4.	Memiliki kemampuan berpikir kreatif					
5.	Memiliki kemampuan berpikir imajinatif					

6.	Memiliki kemampuan dalam berpartisipasi dalam ruang digital					
7.	Mampu menjelaskan gagasan-gagasan dengan orang lain dalam grup di ruang digital					
8.	Mampu menegosiasikan gagasan-gagasan dengan orang lain dalam grup di ruang digital					
9.	Mampu berkomunikasi melalui media teknologi digital					
10.	Memahami audiens di ruang digital					
11.	Mengerti audiens di ruang digital					
12.	Mampu mencari informasi di ruang digital					
13.	Mampu menyeleksi informasi di ruang digital					
14.	Mampu berkontribusi saat berhadapan dengan informasi di ruang digital					
15.	Mampu menganalisis saat berhadapan dengan informasi di ruang digital					
16.	Mampu berpikir kritis saat berhadapan dengan informasi di ruang digital					
17.	Memiliki pemikiran yang sejalan dengan pemahaman sosial dan budaya					
18.	Dapat menjamin keamanan saat bereksplorasi dengan teknologi digital					
19.	Dapat menjamin keamanan saat berkreasi dengan teknologi digital					
20.	Dapat menjamin keamanan saat berkolaborasi dengan teknologi digital					

C. Prestasi Belajar

1. Berapakah Indeks Kumulatif (IPK) pada semester Ganjil Tahun Akademik 2019/2020 sebelumnya?
Jawab:.....
2. Berapakah Indeks Kumulatif (IPK) pada semester Genap Tahun Akademik 2019/2020 Sebelumnya ?
Jawab :
3. Berapakah Indeks Kumulatif (IPK) pada semester Ganjil Tahun Akademik 2020/2021 sebelumnya?
Jawab:.....

4. Berapakah Indeks Kumulatif (IPK) pada semester Genap Tahun Akademik 2019/2021 Sebelumnya ?

Jawab :

-----Terima Kasih atas Partisipasinya -----

LAMIRAN 2 : Susunan Organisasi Tim Peneliti dan Pembagian Tugas

No	Nama/NIDN/NIP	Prodi/ Fakultas	Bidang Ilmu	Alokasi Waktu (Jam/ minggu)	Uraian Tugas
1	Dr. Muhammad Harlanu, M. Pd NIDN. 0015026605	Pend. Teknik Elektro /FT	Manajemen Pendidikan	8 Jam/ mgg	1. Laporan Kemajuan 2. Laporan Akhir
2	Drs. Agus Suryanto, M.T. NIDN. 0018086708	Pend. Teknik Elektro /FT	Pendidikan Vokasi	8 Jam/ mgg	Instrumen Penelitian Uji Coba Intrumen
3	Taofan Ali Achmadi, S.Pd., M.Pd, NIDN. 0028129202	Pend. Teknik Elektro /FT	Pendidikan Vokasi	8 Jam/ mgg	Tabulasi Data Analisis Data
4	Hendra Dewinta Setiyani/ 94012516012493	Staff Administra si / FT	kerasipan	8 Jam/ mgg	Penyebaran Angket Pengumpulan Angket
5	Betha Oktaviani, NIM. 5301418012	Mahasiswa / PTIK	PTIK	8 Jam/ mgg	Penyebaran Angket Pengumpulan Angket
6	Istiqomah, NIM. 5301416004	Mahasiswa /PTE	PTE	8 Jam/ mgg	Penyebaran Angket Pengumpulan Angket
7	Bagas Wijanarko, NIM. 5302417004	Mahasiswa /PTIK	PTIK	8 Jam/ mgg	Penyebaran Angket Pengumpulan Angket

LAMPIRAN 3 : Surat Perjanjian Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
Gedung Prof. Dr. Retno Sriningsih Satmoko, Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang 50229
Telp/Fax (024) 8508087, (024) 8508089
Laman: <http://lppm.unnes.ac.id> Email: lppm@mail.unnes.ac.id

**SURAT PERJANJIAN
PELAKSANAAN PENELITIAN DASAR (UNIVERSITAS)
DANA DIPA UNNES TAHUN 2022
Nomor: 6.8.3/UN37/PPK.3.1/2022**

Pada hari ini Selasa tanggal delapan bulan Maret tahun 2022, kami yang bertandatangan dibawah ini :

- 1. Dr. Suwito Eko Pramono M. Pd.** : **Pejabat Pembuat Komitmen** Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Negeri Semarang yang berkedudukan di Semarang, berdasarkan Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor : B/770/UN37/HK/2021 tanggal 31 Desember 2021, dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama KPA Universitas Negeri Semarang, untuk selanjutnya disebut **PIHAK PERTAMA**;
- 2. Dr Muhammad Harlanu M. Pd** : Dosen pada FT Universitas Negeri Semarang, dalam hal ini bertindak sebagai Pengusul dan Ketua Pelaksana Penelitian Dasar (Universitas) Tahun Anggaran 2022 untuk selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**

PIHAK PERTAMA dan **PIHAK KEDUA** secara bersama-sama bersepakat mengikatkan diri dalam suatu Perjanjian Pelaksanaan Penelitian Dasar (Universitas) dengan ketentuan dan syarat-syarat yang diatur dalam pasal-pasal sebagai berikut.

**PASAL 1
DASAR HUKUM**

Perjanjian penugasan ini berdasarkan kepada:

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Indonesia;
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang.
4. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 60/PMK.02/2021 tentang Standar Biaya Masukan Tahun Anggaran 2022
5. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 112/PMK.02/2020 tentang Standar Biaya Keluaran Tahun Anggaran 2021;
6. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 203/PMK.05/2020 tentang Tata Cara Pembayaran dan Pertanggungjawaban Anggaran Penelitian atas Beban Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara;
7. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor B/701/UN37/KP/2021 tanggal 15 November 2021, tentang Pengangkatan Pelaksana Tugas Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Negeri Semarang
8. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor B/770/UN37/HK/2021 tanggal 31 Desember 2021, tentang Pengangkatan Pejabat Perbendaharaan/Pengelola Keuangan Tahun Anggaran 2022 Universitas Negeri Semarang
9. Surat Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor B/275/UN37/HK/2022 tanggal 4 Maret 2022 tentang Pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat *Batch I* Universitas

- Negeri Semarang Tahun 2022
10. Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Universitas Negeri Semarang (UNNES) Nomor DIPA : DIPA-023.17.2.677507/2022, tanggal 17 November 2021

PASAL 2 RUANG LINGKUP

- (1) **PIHAK PERTAMA** memberi tugas kepada **PIHAK KEDUA**, dan **PIHAK KEDUA** menerima tugas tersebut untuk melaksanakan Penelitian Dasar (Universitas) tahun 2022 dengan judul "MODEL DETERMINAN HASIL BELAJAR MAHASISWA MERDEKA BELAJAR KAMPUS MERDEKA (MBKM) MELALUI STRATEGI PEMBELAJARAN HYBRID LEARNING"
- (2) **PIHAK KEDUA** bertanggungjawab penuh atas pelaksanaan, administrasi dan keuangan atas pekerjaan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dan berkewajiban menyerahkan semua bukti-bukti pengeluaran serta dokumen pelaksanaan lainnya dalam hal diperlukan oleh **PIHAK PERTAMA**.

PASAL 3 DANA PENELITIAN

- (1) Besarnya dana untuk melaksanakan penelitian dengan judul sebagaimana dimaksud pada Pasal 2 adalah sebesar Rp. 27.500.000,00 (dua puluh tujuh juta lima ratus ribu Rupiah) sudah termasuk pajak.
- (2) Dana Penelitian sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dibebankan pada Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran UNNES Nomor DIPA-023.17.2.677507/2022, tanggal 17 November 2021

PASAL 4 TATA CARA PEMBAYARAN

- (1) **PIHAK PERTAMA** akan membayarkan Dana Penelitian kepada **PIHAK KEDUA** secara bertahap dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. Pembayaran Tahap Pertama sebesar 70% dari total dana penelitian yaitu $70\% \times \text{Rp. } 27.500.000,00 = \text{Rp. } 19.250.000,00$ (sembilan belas juta dua ratus lima puluh ribu Rupiah), yang akan dibayarkan oleh **PIHAK PERTAMA** kepada **PIHAK KEDUA** setelah mengunggah hasil revisi proposal yang sudah disahkan oleh Pejabat yang berwenang dan RAB penelitian ke SIPP
 - b. Pembayaran Tahap Kedua sebesar 30% dari total dana penelitian yaitu $30\% \times \text{Rp. } 27.500.000,00 = \text{Rp. } 8.250.000,00$ (delapan juta dua ratus lima puluh ribu Rupiah), dibayarkan oleh **PIHAK PERTAMA** kepada **PIHAK KEDUA** setelah mengunggah Laporan Kemajuan dan Laporan Akhir yang sudah disahkan oleh Pejabat yang berwenang pada SIPP **paling lambat tanggal 31 Oktober 2022**
- (2) Dana Penelitian sebagaimana dimaksud pada ayat (1) akan disalurkan oleh **PIHAK PERTAMA** kepada **PIHAK KEDUA** melalui rekening BTN atas nama MUHAMMAD HARLANU dengan nomor rekening 108901500018116

Pasal 5
JANGKA WAKTU

Jangka waktu pelaksanaan penelitian sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 sampai selesai 100%, adalah terhitung sejak **Tanggal 08 Maret 2022** dan berakhir pada **Tanggal 31 Oktober 2022**

Pasal 6
TARGET LUARAN

- (1) **PIHAK KEDUA** berkewajiban untuk mencapai target luaran wajib seperti tersebut di bawah:
Luaran Wajib :
 - a. Jurnal Internasional/Jurnal Internasional Bereputasi/Jurnal Nasional Terakreditasi S1/S2 (Accepted)
 - b. Monograf/ Book Chapter Internasional/ Book Chapter Nasional (Sudah ber-ISBN)
- (2) **Semua anggota peneliti** harus dimasukkan ke luaran wajib penelitian dan pada artikel **disebutkan nomor kontrak pada bagian "ucapan terimakasih"**.
- (3) **PIHAK KEDUA** berkewajiban untuk melaporkan perkembangan pencapaian target luaran sebagaimana dimaksud pada ayat (1) kepada **PIHAK PERTAMA**.

Pasal 7
HAK DAN KEWAJIBAN

- (1) **PIHAK PERTAMA** mempunyai kewajiban:
 - a. memberikan dana penelitian kepada **PIHAK KEDUA**
 - b. melakukan pemantauan dan evaluasi
 - c. melakukan penilaian luaran penelitian
- (2) **PIHAK KEDUA** mempunyai kewajiban:
 - a. Mengunggah dan mengisi dokumen sebagai berikut:
 1. Revisi proposal yang sudah disahkan oleh Pejabat yang berwenang;
 2. RAB penelitian;
 3. Instrumen penelitian;
 4. Laporan Kemajuan;
 5. Laporan Akhir;
 6. Catatan harian berikut bukti-bukti kegiatan atau pengeluaran dana;
 7. Laporan penggunaan anggaran (70 % dan 100%);
 8. Artikel Ilmiah dan;
 9. Profil penelitian
 - b. Menyerahkan hasil penelitian kepada **PIHAK PERTAMA** melalui Berita Acara Serah Terima (BAST)
 - c. Pengunggahan sebagaimana dimaksud pada ayat (2) huruf a, dilaksanakan paling lambat tanggal **31 Oktober 2022**
 - d. **PIHAK KEDUA** berkewajiban menyerahkan *hardcopy* dokumen sebagaimana pada ayat (2) huruf a, masing-masing 1 (satu) eksemplar paling lambat tanggal **31 Desember 2022**
 - e. **PIHAK KEDUA** berkewajiban menyerahkan kepada **PIHAK PERTAMA** luaran wajib sebagaimana pada pasal 6
 - f. **PIHAK KEDUA** berkewajiban mengunggah bukti luaran wajib sebagaimana pada Pasal 6 paling lambat pada Tanggal **31 Agustus Tahun 2023** dengan status **PUBLISHED**
- (3) **PIHAK PERTAMA** berhak menerima dokumen hasil unggahan di laman SIPP dan dokumen *hardcopy* sebagai berikut:
 1. Revisi proposal yang sudah disahkan oleh Pejabat yang berwenang;
 2. RAB penelitian;
 3. Instrumen penelitian;
 4. Laporan Kemajuan;

5. Laporan Akhir;
 6. Catatan harian berikut bukti-bukti kegiatan atau pengeluaran dana;
 7. Laporan penggunaan anggaran (70 % dan 100%);
 8. Artikel Ilmiah dan;
 9. Profil penelitian
- (4) **PIHAK PERTAMA** berhak untuk mendapatkan dari **PIHAK KEDUA** luaran penelitian sebagaimana dimaksud dalam Pasal 6
- (5) **PIHAK KEDUA** berhak mendapatkan dana penelitian dari **PIHAK PERTAMA**.

Pasal 8 MONITORING DAN EVALUASI

- (1) **PIHAK PERTAMA** dalam rangka pengawasan akan melakukan Monitoring dan Evaluasi internal terhadap kemajuan pelaksanaan Penelitian Tahun Anggaran 2022
- (2) **PIHAK KEDUA** selaku Ketua Pelaksana **wajib hadir** dalam kegiatan Monitoring dan Evaluasi internal, jika berhalangan wajib memberikan kuasa kepada anggota tim peneliti dalam judul yang sama.

Pasal 9 PENILAIAN LUARAN

Penilaian luaran penelitian dilakukan oleh Komite Penilai/*Reviewer* Luaran sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Pasal 10 PENGANTIAN KETUA PELAKSANA

- (1) Apabila **PIHAK KEDUA** selaku ketua pelaksana tidak dapat melaksanakan penelitian ini, maka **PIHAK KEDUA** wajib mengusulkan pengganti ketua pelaksana yang merupakan salah satu anggota tim kepada **PIHAK PERTAMA**.
- (2) Perubahan terhadap susunan tim pelaksana dan substansi pelaksanaan penelitian ini dapat dibenarkan apabila telah mendapat persetujuan tertulis dari **PIHAK PERTAMA**.
- (3) Apabila **PIHAK KEDUA** tidak dapat melaksanakan tugas dan tidak ada pengganti ketua sebagaimana dimaksud pada ayat (1), maka **PIHAK KEDUA** harus mengembalikan dana penelitian kepada **PIHAK PERTAMA** yang selanjutnya disetor ke **Kas BLU UNNES**.
- (4) Bukti setor sebagaimana dimaksud pada ayat (3) disimpan oleh **PIHAK PERTAMA**.

Pasal 11 SANKSI

- (1) Apabila sampai dengan batas waktu yang telah ditetapkan untuk melaksanakan Kontrak Penelitian telah berakhir, **PIHAK KEDUA** belum menyelesaikan tugasnya dan atau terlambat mengirim dan mengunggah laporan Kemajuan, catatan harian, Surat Pernyataan Tanggungjawab Belanja (SPTB) dan Laporan akhir, maka **PIHAK KEDUA** dikenakan sanksi denda sebesar **1%₀₀ (satu permil)** untuk setiap hari keterlambatan sampai dengan **setinggi-tingginya 5% (lima persen)** dihitung dari tanggal jatuh tempo (**31 Oktober 2022 s.d. 31 Desember 2022**)

- (2) Apabila sampai dengan batas waktu tanggal **31 Desember 2022**, **PIHAK KEDUA tidak melaksanakan kewajiban** sebagaimana dimaksud dalam Pasal 7, maka **PIHAK KEDUA dikenai sanksi denda berupa mengembalikan dana 30% dari dana penelitiannya ke Kas BLU UNNES dan sanksi administratif tidak dapat mengajukan proposal penelitian untuk sumber dana DIPA PNBP UNNES (LPPM) dalam kurun waktu 2 (dua) tahun berturut-turut.**
- (3) Apabila **PIHAK KEDUA** tidak dapat memenuhi luaran yang telah dijanjikan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 6 ayat (1) sampai dengan tanggal **31 Agustus 2023** maka:
 - a. **PIHAK KEDUA** dikenakan **sanksi denda** berupa **mengembalikan dana biaya publikasi sebesar 5%** dari total dana penelitian ke Kas BLU UNNES
 - b. **PIHAK KEDUA** tidak dapat mengajukan proposal penelitian untuk sumber dana DIPA PNBP UNNES (LPPM) UNNES dalam kurun waktu 2 (dua) tahun berturut-turut baik sebagai Ketua maupun Anggota

Pasal 12 PEMBATALAN PERJANJIAN

- (1) Apabila dikemudian hari terhadap judul Penelitian sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 ditemukan adanya duplikasi dengan Penelitian lain dan/atau ditemukan adanya ketidakjujuran, itikad tidak baik, dan/atau perbuatan yang tidak sesuai dengan kaidah ilmiah dari atau dilakukan oleh **PIHAK KEDUA**, maka perjanjian Penelitian ini dinyatakan batal dan **PIHAK KEDUA** wajib mengembalikan dana penelitian yang telah diterima dari **PIHAK PERTAMA** yang selanjutnya akan disetor ke **Kas BLU UNNES**.
- (2) Bukti setor sebagaimana dimaksud pada ayat (1) disimpan oleh **PIHAK PERTAMA**

Pasal 13 PAJAK

- (1) Ketentuan pengenaan pajak pertambahan nilai dan/atau pajak penghasilan dalam rangka pelaksanaan kegiatan penelitian ini wajib dilaksanakan oleh **PIHAK KEDUA** sesuai dengan peraturan perundang-undangan di bidang perpajakan
- (2) **PIHAK KEDUA** berkewajiban menyerahkan bukti pembayaran pajak kepada **PIHAK PERTAMA**

Pasal 14 PERALATAN DAN/ALAT HASIL PENELITIAN

- (1) Hak kekayaan intelektual yang dihasilkan dari Pelaksana Penelitian diatur dan dikelola sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan.
- (2) Setiap publikasi, makalah dan/atau ekspos dalam bentuk apa pun yang berkaitan dengan hasil penelitian ini wajib mencantumkan **PIHAK PERTAMA** sebagai pemberi dana.
- (3) Pencantuman nama **PIHAK PERTAMA** sebagaimana dimaksud pada ayat (2), paling sedikit mencantumkan nama Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat UNNES.
- (4) Hasil penelitian berupa peralatan dan/atau peralatan yang dibeli dari kegiatan ini adalah milik negara, dan dapat dihibahkan kepada institusi/lembaga melalui Berita Acara Serah Terima (BAST)

Pasal 15
INTEGRITAS AKADEMIK

- (1) Pelaksana penelitian wajib menjunjung tinggi integritas akademik yaitu komitmen dalam bentuk perbuatan yang berdasarkan pada nilai kejujuran, kredibilitas, kewajaran, kehormatan, dan tanggung jawab dalam kegiatan penelitian yang dilaksanakan.
- (2) Penelitian dilakukan sesuai dengan kerangka etika, hukum dan profesionalitas, serta kewajiban sesuai dengan peraturan yang berlaku
- (3) Penelitian dilakukan dengan menjunjung tinggi standar ketelitian dan integritas tertinggi dalam semua aspek penelitian.

Pasal 16
KEADAAN MEMAKSA (*FORCE MAJEURE*)

- (1) **PARA PIHAK** dibebaskan dari tanggung jawab atas keterlambatan atau kegagalan dalam memenuhi kewajiban yang dimaksud dalam Perjanjian Penugasan Pelaksanaan Penelitian disebabkan atau diakibatkan oleh kejadian di luar kekuasaan **PARA PIHAK** yang dapat digolongkan sebagai keadaan memaksa (*force majeure*).
- (2) Peristiwa atau kejadian yang dapat digolongkan keadaan memaksa (*force majeure*) dalam Perjanjian Penugasan Pelaksanaan Penelitian ini adalah bencana alam, wabah penyakit, kebakaran, perang, blokade, peledakan, sabotase, revolusi, pemberontakan, huru-hara, serta adanya tindakan pemerintah dalam bidang ekonomi dan moneter yang secara nyata berpengaruh terhadap Perjanjian Penugasan Pelaksanaan Penelitian.
- (3) Apabila terjadi keadaan memaksa (*force majeure*) maka pihak yang mengalami wajib memberitahukan kepada pihak lainnya secara tertulis, selambat-lambatnya dalam waktu 7 (tujuh) hari kerja sejak terjadinya keadaan keadaaan memaksa (*force majeure*), disertai dengan bukti-bukti yang sah dari pihak berwajib dan **PARA PIHAK** dengan etiket baik akan segera membicarakan penyelesaiannya.

Pasal 17
PENYELESAIAN SENGKETA

Apabila terjadi perselisihan antara **PIHAK PERTAMA** dan **PIHAK KEDUA** dalam pelaksanaan perjanjian ini akan dilakukan penyelesaian secara musyawarah dan mufakat, dan apabila tidak tercapai penyelesaian secara musyawarah dan mufakat maka penyelesaian dilakukan melalui proses hukum yang berlaku dengan memilih domisili hukum di Pengadilan Tinggi Semarang

Pasal 18
LAIN-LAIN

- (1) **PIHAK KEDUA** menjamin bahwa penelitian dengan judul tersebut di atas belum pernah dibiayai dan/atau diikutsertakan pada Pendanaan Penelitian lainnya, baik yang diselenggarakan oleh instansi, lembaga, perusahaan atau yayasan, baik di dalam maupun di luar negeri.
- (2) Segala sesuatu yang belum cukup diatur dalam Perjanjian ini dan dipandang perlu diatur lebih lanjut dan dilakukan perubahan oleh **PARA PIHAK**, maka perubahan-perubahannya akan diatur dalam perjanjian tambahan atau perubahan yang merupakan satu kesatuan dan bagian yang tidak terpisahkan dari Perjanjian ini.

Pasal 19
PENUTUP

Perjanjian ini dibuat dan ditandatangani oleh **PARA PIHAK** pada hari dan tanggal tersebut di atas, dibuat dalam rangkap 4 (empat) dan bermeterai cukup sesuai dengan ketentuan yang berlaku, yang masing-masing mempunyai kekuatan hukum yang sama.

PIHAK PERTAMA

PIHAK KEDUA

Dr. Suwito Eko Pramono M. Pd.
NIP. 195809201985031003

Dr Muhammad Harlanu M. Pd
NIP. 196602151991021001



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Gedung Prof. Dr. Retno Sriningsih Satmoko, Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang 50229
Telp/Fax (024) 8508087, (024) 8508089

Laman: <http://lppm.unnes.ac.id> Email: lppm@mail.unnes.ac.id

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dr Muhammad Harlanu M. Pd
NIP : 196602151991021001
Unit Kerja : FT
Universitas Negeri Semarang

Dengan ini menyatakan bahwa Penelitian saya berjudul:

"MODEL DETERMINAN HASIL BELAJAR MAHASISWA MERDEKA BELAJAR KAMPUS MERDEKA
(MBKM) MELALUI STRATEGI PEMBELAJARAN HYBRID LEARNING"

yang dibiayai oleh DIPA (Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran) Universitas Negeri Semarang Nomor:
DIPA-023.17.2.677507/2022, tanggal 17 November 2021, dengan Surat Perjanjian Penugasan
Pelaksanaan Penelitian Dana DIPA UNNES Tahun 2022 Nomor 6.8.3/UN37/PPK.3.1/2022, tanggal 08
Maret 2022, adalah bersifat original dan belum pernah dibiayai oleh lembaga/sumber dana lain.

Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidak sesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia
dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan mengembalikan seluruh biaya
penelitian yang sudah diterima ke **Kas BLU UNNES**.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Semarang, 08 Maret 2022

Mengetahui,
Ketua LPPM UNNES

Yang menyatakan,
Ketua Pelaksana

Materai 10.000

Dr. Suwito Eko Pramono M. Pd.
NIP. 195809201985031003

Dr Muhammad Harlanu M. Pd
NIP. 196602151991021001



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
Gedung Prof. Dr. Retno Sriningsih Satmoko, Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang 50229
Telp/Fax (024) 8508087, (024) 8508089
Laman: <http://lppm.unnes.ac.id> Email: lppm@mail.unnes.ac.id

PERNYATAAN KESANGGUPAN PELAKSANAAN PENELITIAN

NOMOR: B/2067/UN37.3.1/PG/2022

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dr Muhammad Harlanu M. Pd
Alamat : Jl. Kelud Selatan III/23 Semarang

Sehubungan dengan pembayaran uang yang diterima dari Kuasa Pengguna Anggaran Universitas Negeri Semarang (UNNES) Kode Satker (677507) sebesar Rp. 27.500.000,00 (dua puluh tujuh juta lima ratus ribu Rupiah), berdasarkan Kontrak Penelitian:

Tanggal : 08 Maret 2022
Nomor : 6.8.3/UN37/PPK3.1/2022
Pekerjaan : Penelitian Penelitian Dasar (Universitas) Dana DIPA UNNES Tahun 2022
MODEL DETERMINAN HASIL BELAJAR MAHASISWA MERDEKA BELAJAR KAMPUS MERDEKA (MBKM) MELALUI STRATEGI PEMBELAJARAN HYBRID LEARNING
Nilai Kontrak : Rp. 27.500.000,00

Dengan ini menyatakan bahwa Saya bertanggungjawab penuh untuk menyelesaikan prestasi pekerjaan sebagaimana diatur dalam Kontrak Penelitian tersebut di atas.

Apabila sampai dengan masa penyelesaian pekerjaan sebagaimana diatur dalam Kontrak Penelitian tersebut di atas saya lalai / cidera janji / wanprestasi dan / atau terjadi pemutusan Kontrak Penelitian, saya bersedia untuk mengembalikan / menyetorkan Kembali uang ke **Kas BLU UNNES** sebesar nilai sisa pekerjaan yang belum ada prestasinya.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Semarang, 12 April 2022

Mengetahui,
Ketua LPPM UNNES

Yang menyatakan
Ketua Pelaksana,

Materai
Rp. 10.000,-

Prof. R BENNY RIYANTO
NIP. 196204101987031003

Dr Muhammad Harlanu M. Pd
NIP : 196602151991021001

LAMPIRAN 4 : Artikel Penelitian

**ARTIKEL
PENELITIAN DASAR / KEPENDIDIKAN**



**MODEL DETERMINAN HASIL BELAJAR MAHASISWA
MERDEKA BELAJAR KAMPUS MERDEKA (MBKM)
MELALUI STRATEGI PEMBELAJARAN *HYBRID LEARNING***

TIM PENGUSUL

Dr. Muhammad Harlanu, M. Pd., NIDN. 0015026605

Drs. Agus Suryanto, M.T. NIDN. 0018086708

Taofan Ali Achmadi, S.Pd., M.Pd, NIDN. 0028129202

Hendra Dewinta Setiyani/ 94012516012493

MAHASISWA

Betha Oktaviani, NIM. 5301418012

Istiqomah, NIM. 5301416004

Bagas Wijanarko, NIM. 5302417004

Dibiayai oleh :

DIPA (Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran) Universitas Negeri Semarang Nomor: DIPA-023.17.2.677507/2022, tanggal 17 November 2021, dengan Surat Perjanjian Penugasan Pelaksanaan Penelitian Dana DIPA UNNES Tahun 2022 Nomor 6.8.3/UN37/PPK.3.1/2022, tanggal 08 Maret 2022

**FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
September, 2022**

ABSTRAK

*Muhammad Harlanu, Scopus ID = 5720871145, SINTA ID : 6722198
Agus Suryanto, Scopus ID=57208937134, SINTA ID : 5983732
Taofan Ali Achmadi, Scopus ID : 57215007116, SINTA ID :5977673*

PENELITIAN PENDIDIKAN

MODEL DETERMINAN HASIL BELAJAR MAHASISWA MERDEKA BELAJAR KAMPUS MERDEKA (MBKM) MELALUI STRATEGI PEMBELAJARAN HYBRID LEARNING

Pelaksanaan Merdeka Belajar Kampus Merdeka dengan bentuk kegiatan pembelajaran lebih banyak terjun di kehidupan masyarakat dan berjalannya model pembelajaran secara hybrid learning sangat dimungkin membawa pengaruh pada hasil belajar mahasiswa. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis : 1) Model Determinan.Hasil Belajar Mahasiswa Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) Melalui Model Pembelajaran Hybrid Learning, 2). Menganalisis pengaruh Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap Hasil Belajar mahasiswa melalui model pembelajaran Hybrid Learning

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain survei. Penggunaan metode dan desain penelitian tersebut diimpementasikan dalam prosedur (langkah-langkah) penelitian. Dalam pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian berbentuk kuesioner yang sudah dinyatakan valid dan reliabel. Selanjutnya data yang berhasil dikumpulkan diolah/dianalisis menggunakan statistik deskripsi dan inferensial dengan teknik analisis jalur (path analysis). Selanjutnya dilakukan pembahasan terhadap hasil analisis dibahas dan terakhir yaitu dibuat kesimpulan.

Kesimpulan dari hasil penelitian ini adalah : 1) Model Pembelajaran mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Hasil belajar, 2) Motivasi belajar mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Hasil belajar mahasiswa, 3) Bentuk MBKM mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Hasil belajar mahasiswa, 4) Model Pembelajaran mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Motivasi belajar mahasiswa, 5) Bentuk MBKM mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Motivasi mahasiswa.

Kata Kunci: Hybrid Learning, Merdeka Belajar, Hasil Belajar

PENDAHULUAN

Menindaklanjuti Edaran Rektor Unnes Nomor B/292/UN37?KM/2022 Tanggal 11/02/2022 Tentang Pelaksanaan Kegiatan Akademik Semester Genap Tahun Akademik 2021/2022 di UNNES [1] di jelaskan : Pelaksanaan perkuliahan secara luring, daring dan Hybrid. Dengan edaran tersebut artinya Aktivitas pembelajaran di Kampus sangat terbatas bagi Dosen dan Mahasiswa.

“Merdeka Belajar” Menurut Menteri pendidikan dan kebudayaan ada dua poin terpenting dalam pendidikan, yaitu merdeka belajar dan pendidik penggerak. Merdeka belajar artinya pendidik dan peserta didik memiliki kebebasan untuk berinovasi, kebebasan untuk belajar dengan mandiri dan kreatif.

Bentuk kegiatan pembelajaran (BKP) dalam MBKM diantaranya : pertukaran pelajar, magang/praktek mengajar, asistensi di satuan pendidikan, penelitian, kewirausahaan, studi proyek, membangun desa (KKN). Bentuk aktivitas tersebut sudah barang tentu banyak tantangan yang dihadapi manakala mahasiswa terjun di lapangan.

Disisi lain setelah pelaksanaan model pembelajaran secara daring (online) telah dilakukan hampir 2 tahun seiring dengan berlangsungnya masa pademi Covid 19, sejumlah penelitian telah banyak dilakukan hasilnya Ada pengaruh yang sangat kuat antara mutu pembelajaran online dengan hasil belajar mahasiswa. [2]. Pembelajaran daring memiliki beberapa dampak terhadap mahasiswa yaitu (1) pembelajaran daring masih membingungkan mahasiswa (2) mahasiswa menjadi pasif, kurang kreatif dan produktif, (3) penumpukan informasi/ konsep pada mahasiswa kurang bermanfaat [3].

Terdapat 2 (dua) faktor yang menjadi penyebab menurunnya atensi mahasiswa selama proses pembelajaran online, adalah faktor internal dan eksternal. Faktor internal adalah perasaan, sedangkan eksternal adalah kondisi lingkungan, platform pembelajaran, bentuk pembelajaran asynchronous, kegiatan kelas dan tugas. [4]

Berdasarkan hasil penelitian tersebut artinya sistem pembelajaran secara daring penuh perlu di evaluasi dengan cara melakukan hybrid dengan pembelajaran tatap muka (luring). Selanjutnya yang menjadi pertanyaan adalah apakah dengan metode pembelajaran secara Hybrid nantinya mampu memperbaiki kekurangan pembelajaran secara online, apalagi dengan tututan MBKM tentunya menjadi tantangan tersendiri nantinya.

Oleh sebab itu, fenomena tersebut perlu dicermati, didiagnosis untuk mencari faktor-faktor penyebab utamanya, dan kemudian dicarikan pemecahannya agar hasil belajar mahasiswa kualitas dapat meningkat. Atas dasar pemikiran yang didukung oleh data tersebut, maka penelitian ini diarahkan untuk mendiagnosis faktor faktor penentu (determinan) utamanya bagi hasil belajar mahasiswa terkait dengan pelaksanaan pembelajaran hybrid learning.

Model pembelajaran hybrid merupakan model yang menggabungkan antara inovasi dan kemajuan teknologi dalam online learning dengan interaksi dan partisipasi dari model pembelajaran tradisional.[5]. Model ini mengombinasikan pembelajaran di kelas dan online dengan memanfaatkan teknologi yang tersedia.

Tipe model pembelajaran hybrid Learning yaitu flippedclassroom ini berarti segala kegiatan yang seharusnya dilakukan di rumah diganti dilakukan di sekolah maupun sebaliknya, kegiatan yang seharusnya dilakukan di sekolah berganti menjadi dilakukan di rumah [6].

Dampak covid-19 juga dialami oleh mahasiswa. Perkuliahan daring dipilih sebagai solusi dalam kegiatan perkuliahan konvensional yang tidak dapat diterapkan akibat pembatasan sosial. Pembelajaran jarak jauh meminimalisir kerumunan sebagai langkah nyata menerapkan protokol kesehatan dalam rangka pencegahan penularan covid-19 [7].

Namun pada beberapa penelitian, perkuliahan daring membutuhkan penyesuaian sehingga menjadi kendala bagi mahasiswa. Penelitian pada mahasiswa ilmu keolahragaan Unesa, kendala yang dirasakan pada perkuliahan daring meliputi paket kuota data dan sinyal yang minim ditambah dengan teknis perkuliahan yang memberatkan mahasiswa dengan penugasan yang banyak dengan deadline pengerjaan yang pendek [8].

Pandemi covid-19 berdampak banyak hal selain kematian global, yaitu pada sektor ekonomi dan berdampak pada bidang lain termasuk pendidikan. Permasalahan dalam bidang pendidikan terkait akses informasi teknologi dan media dimana terdapat kesenjangan pada suatu populasi yang memiliki pendapatan tinggi dapat memenuhi akses teknologi dan mengikuti pendidikan secara digital. [9]

Penelitian perlu dilakukan untuk menganalisis perubahan aktivitas belajar, interaksi sosial, perilaku kesehatan akibat pandemi covid-19. Urgensi dalam penelitian

ini adalah dimana pandemi covid-19 merupakan hal yang baru sehingga perlu dikaji mengenai dampak yang dialami sehingga dapat dirancang upaya mengatasi kesulitan akibat dampak covid-19 sebagai upaya adaptasi kebiasaan baru.

Konsep Pembelajaran *Hybrid learning*

Hybrid learning adalah model yang menggabungkan antara inovasi dan kemajuan teknologi dalam *online learning* dengan interaksi dan partisipasi dari model pembelajaran konvensional atau tatap muka [10]. Model ini mengombinasikan pembelajaran di kelas dan *online* dengan memanfaatkan teknologi yang tersedia. Empat tipe pembelajaran hybrid menurut para ahli, yaitu: *Face to face driver model*, *Rotation model*, *Flex model*, dan *Online lab school model*. Tahapan *hybrid learning* menurut Wahyudin yaitu penyajian materi oleh pengajar, pemberian latihan soal, penggunaan layanan internet untuk membantu pengerjaan latihan soal tersebut, dan pembahasan terhadap latihan soal [11].

Bentuk Pembelajaran Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM)

Tujuan kebijakan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka, program “hak belajar tiga semester di luar program studi” adalah untuk meningkatkan kompetensi lulusan, baik soft skills maupun hard skills, agar lebih siap dan relevan dengan kebutuhan zaman, menyiapkan lulusan sebagai pemimpin masa depan bangsa yang unggul dan berkepribadian. Program-program experiential learning dengan jalur yang fleksibel diharapkan akan dapat memfasilitasi mahasiswa mengembangkan potensinya sesuai dengan passion dan bakatnya. [12].

Bentuk kegiatan pembelajaran sesuai dengan Permendikbud No 3 Tahun 2020 Pasal 15 ayat 1 dapat dilakukan di dalam Program Studi dan di luar Program Studi meliputi:

9. Pertukaran Pelajar
10. Magang/Kerja Praktek
11. Asistensi Mengajar di Satuan Pendidikan
12. Penelitian/Riset
13. Proyek Kemanusiaan
14. Kegiatan Wirausaha
15. Studi/Proyek Independen
16. Membangun Desa/Kuliah Kerja Nyata Tematik

Kompetensi Literasi Digital (Skill Digital)

Kompetensi berasal dari kata *competence* yang menggambarkan penampilan suatu kemampuan tertentu secara utuh yang merupakan dialetika (perpaduan) antara pengetahuan serta kemampuan [17]

Dalam arti umum kompetensi mempunyai makna yang hampir sama dengan keterampilan hidup atau "*life skill*", yaitu kecakapan-kecakapan, keterampilan untuk menyatakan, memelihara, menjaga, dan mengembangkan diri. Kompetensi atau keterampilan hidup dinyatakan dalam kecakapan, kebiasaan, keterampilan, kegiatan, perbuatan, atau performansi yang dapat diamati bahkan dapat diukur.

Seseorang dapat menguasai literasi digital secara bertahap karena satu jenjang lebih rumit dari pada jenjang sebelumnya. Kompetensi digital mensyaratkan literasi komputer dan teknologi. Namun, untuk dapat dikatakan memiliki literasi digital maka seseorang harus menguasai literasi informasi, visual, media, dan komunikasi.

Colin mengelompokkannya ke dalam empat kompetensi inti yang perlu dimiliki seseorang, sehingga dapat dikatakan berliterasi digital antara lain:[18]

- Pencarian di Internet (*Internet Searching*)
- Pandu Arah Hypertext (*Hypertextual Navigation*).
- Evaluasi Konten Informasi (*Content Evaluation*)
- Penyusunan Pengetahuan (*Knowledge Assembly*)

Motivasi Belajar

Motivasi adalah [13], "*motivation is the concept we use when we describe the force acting on or within an individual to initiated and direct behaviour*". Motivasi adalah sebuah konsep yang kita gunakan jika kita menggambarkan kekuatan tindakan terhadap seseorang atau dalam diri seseorang yang mengarahkan tingkat tingkah lakunya. Dalam Penjelasan lain Motivasi juga diartikan [14]: "*we need to find motivation and the process that account for an individual's intensity directions and persistent of efforts toward attaining a goal.*" Kita mendefinisikan motivasi sebagai proses yang memperhitungkan kekuatan, pengarahannya, dan keteguhan yang dimiliki individu. Dalam usahanya untuk mencapai tujuan [15], "*work motivation is a set of energetic forces that originated both*

within as well as beyond and individual being to initiative work-related behaviour and to date remind its form directions intensity and duration.”

Hasil Belajar

Hasil belajar adalah kemampuan siswa yang diperoleh setelah melakukan kegiatan dalam belajar. Belajar merupakan seseorang yang melakukan sebuah proses untuk mendapatkan perubahan perilaku yang relatif menetap. Mendefinisikan hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman dalam belajar.

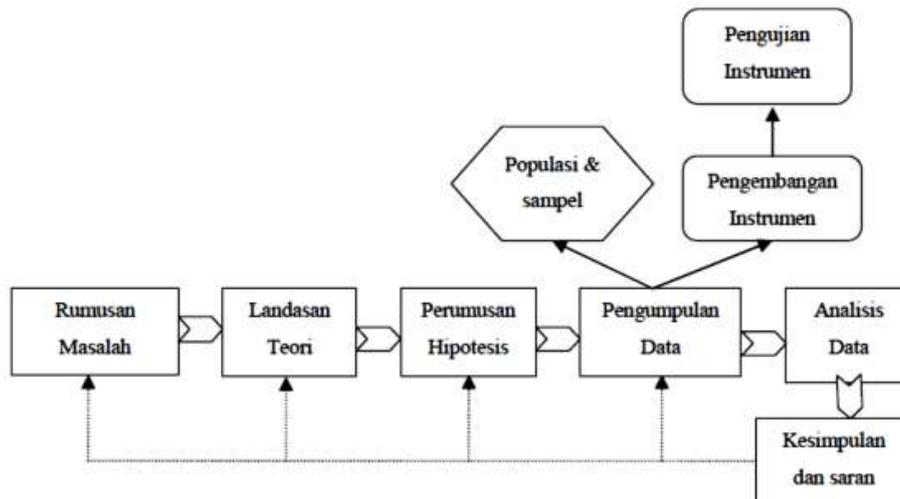
Hasil belajar [16] dapat dijadikan pegangan bagi diri siswa dan para guru untuk mengetahui siswa yang lulus atau belum. Karakteristik yang dimiliki prestasi belajar [17] antara lain merupakan suatu perubahan tingkah laku yang dapat diukur, merupakan hasil perbuatan belajar seorang individu atau siswa, dan bukan merupakan jerih payah orang lain, dapat dievaluasi tinggi rendahnya berdasarkan ketentuan yang telah ditetapkan indikator dapat menguraikan dan mengklasifikasikan, hasil kegiatan belajar yang dilakukan secara sadar.

1. METODE

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain survei. Penggunaan metode dan desain penelitian tersebut diimplementasikan dalam prosedur (langkah-langkah) penelitian. Dalam pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian berbentuk kuesioner yang sudah dinyatakan valid dan reliabel. Selanjutnya data yang berhasil dikumpulkan diolah/dianalisis menggunakan statistik deskripsi dan inferensial dengan teknik analisis jalur (*path analysis*). Selanjutnya dilakukan pembahasan terhadap hasil analisis dibahas dan terakhir yaitu dibuat kesimpulan.

Tahapan Penelitian

Tahapan penelitian adalah rangkaian Langkah penelitian bahwa setiap penelitian selalu berangkat dari masalah dan dalam penelitian kuantitatif masalah yang dibawa oleh peneliti harus sudah jelas. Adapun Tahapan desain penelitian ini digambarkan sebagai berikut



Gambar Tahapan penelitian

Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan Data dilakukan dengan pengisian Kuisioner yang didistribusikan secara online dengan menggunakan Google Form. Kuisioner perpedoman dengan merujuk pada Judul dan permasalahan yang akan di selesaikan dalam penelitian.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis yang digunakan adalah *Partial Least Square* (PLS) dengan prosedur sebagai berikut :

1. Rancangan Model struktur (*Inner Model*)

$$\eta_1 = \gamma_1 \xi_1 + \zeta_1$$

$$\eta_2 = \beta_1 \eta_1 + \gamma_2 \xi_2 + \zeta_2$$

2. Rancangan Model Pengukuran (*Outer Model*)

Variabel laten *eksogen 1* (*Refleksi*) : $\xi_1 = \lambda_1 x_1 + \lambda_2 x_2 + \lambda_3 x_3 + \lambda_4 x_4 + \lambda_5 x_5 + \lambda_6 x_6 + \lambda_7 x_7 + \delta_1$

Variabel laten *eksogen 2* (*Refleksi*) : $\xi_2 = \lambda_1 x_1 + \lambda_2 x_2 + \lambda_3 x_3 + \lambda_4 x_4 + \lambda_5 x_5 + \lambda_6 x_6 + \lambda_7 x_7 + \delta_1$

Variabel *endogen 1* (*Refleksif*) : $\eta_2 = \lambda_1 y_1 + \lambda_1 y_2 + \lambda_1 y_3 + \lambda_1 y_4 + \lambda_1 y_5 + \lambda_1 y_6 + \lambda_1 y_7 + \lambda_8 y_8 + \lambda_1 y_9 + \lambda_1 y_{10} + \epsilon_2$

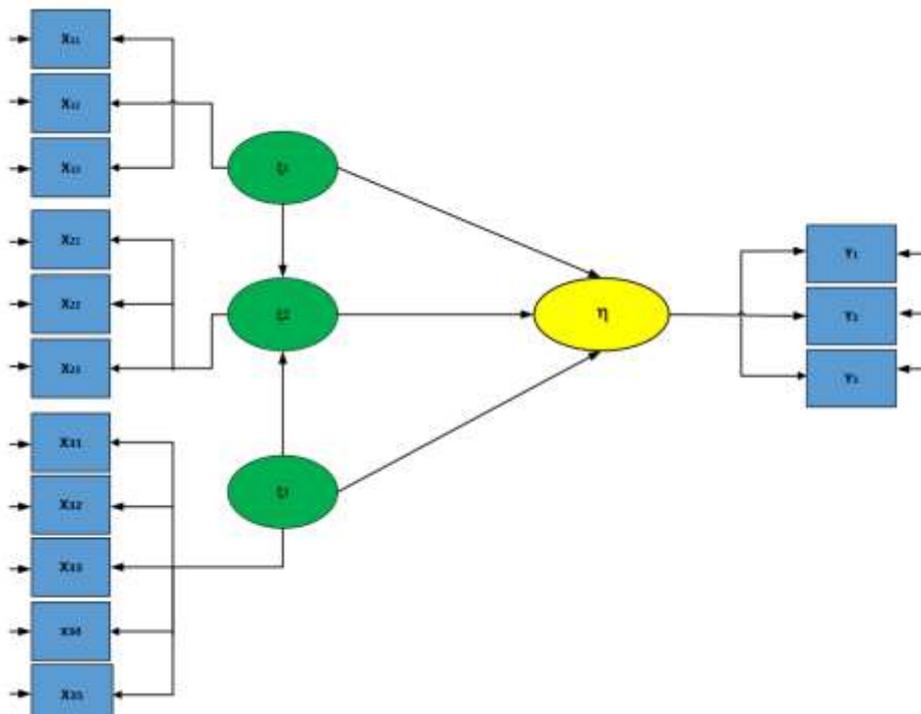
3. *Goodness of Fit Outer Model Formatif* :

Dievaluasi berdasarkan pada *substantive content*-nya yaitu dengan melihat *sigifikansi* dan *weight* yang meliputi : *Convergent Validity* Dilihat dari nilai *Loading* 0,5 sampai 0,6, *Disciminant Validity* dimana nilai AVE atau *Cross Loading* lebih besar dari 0.05, *Composite Reliability* Nilai batas yang diterima untuk tingkat *reliabilitas composit* (pc) adalah 0,7.

4. *Goodness Of Fit Inner Model* diukur dengan menggunakan *Q – Square predictive relevance* dimana intrprestasi Q^2 sama dengan koefisien *determinasi total*.

Analisis Hubungan Kausal

Pola hubungan antar variabel yang akan diteliti merupakan hubungan kausal digunakan *Structural Equation Modeling* (SEM) merupakan suatu teknik statistika yang melakukan pengujian sebuah rangkaian hubungan yang relatif rumit dan secara simultan.



Gambar Model Determinan Penelitian

2. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Analisis Model Persamaan Struktural (SEM)

Pada tahap ini dilakukan pengujian terhadap kesesuaian model melalui telaah terhadap berbagai kriteria *goodness of fit*. Berikut ini beberapa Rancangan indeks kesesuaian dan *cut-off value* dan hasil pengujian model, (Ferdinand 2002).

Tabel 5.3 Desain Rancangan Hasil Pengujian *Goodness Of Fit Model Struktural*

<i>Indices</i>	<i>Goodness of Fit</i>	<i>Cut off Value</i>	Hasil	Kesimpulan
<i>Absoloute fit indices</i>	<i>Chi-Square χ^2 (P)</i>	P>0.05	0.000	Tidak Fit
	<i>RMSEA</i>	≤ 0.08	0.14	Tidak Fit
	<i>GFI</i>	> 0.90	0.81	Marginal Fit
	<i>RMR</i>	< 0.08	0.05	Fit
	<i>SRMR</i>	≤ 0.05	0.086	Marginal Fit
<i>Incremental Fit Indices</i>	<i>AGFI</i>	≥ 0.90	0.71	Tidak Fit
	<i>NFI</i>	≥ 0.90	0.88	Fit
	<i>NNFI (TLI)</i>	≥ 0.90	0.88	Marginal Fit
	<i>CFI</i>	≥ 0.90	0.90	Fit
	<i>IFI</i>	≥ 0.90	0.90	Fit
	<i>RFI</i>	≥ 0.90	0.85	Marginal Fit
<i>Parsimony fit indices</i>	<i>PGFI</i>	> 0.50	0.55	Fit
	<i>PNFI</i>	> 0.50	0.69	Fit

Pada tabel di atas, meskipun terdapat beberapa indeks model yang belum fit namun secara keseluruhan nilai indeks GOF dapat dikatakan fit dikarenakan sudah memenuhi 9 kriteria GOF dan pada tiap-tiap indices baik absolut, incremental maupun parsimony terdapat paling tidak minimal satu GOF yang fit atau terpenuhi.

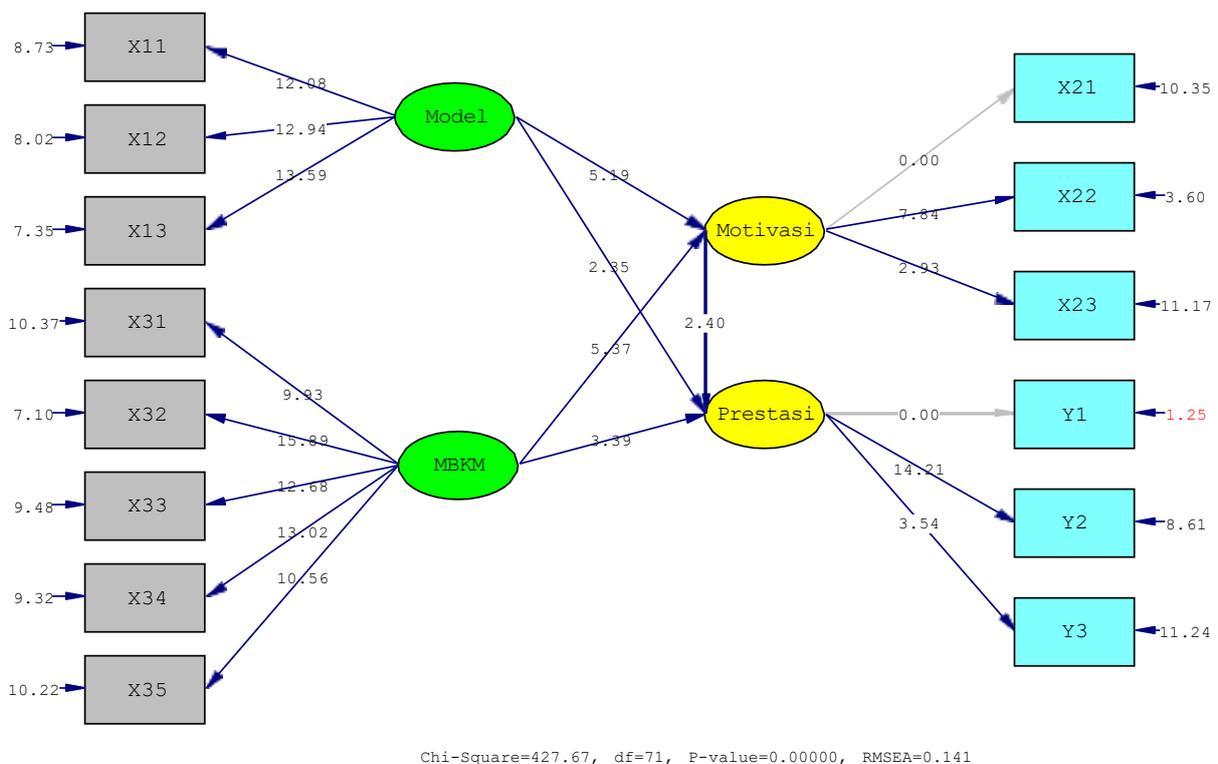
Selanjutnya dilakukan interpretasi guna pembahasan lebih lanjut. Hasil analisis secara lengkap, terdapat dalam hasil analisis SEM, Jika semua data yang didapat dilapangan diinputkan ke SEM maka akan didapatkan Rancangan Hasil Pengujian Hipotesis yang ditetapkan sebelumnya.

Tabel 5.4 Desain Rancangan Hasil Pengujian Hipotesis Pengaruh Langsung

Nomor Hipotesis	Hubungan Antar Variabel	<i>Standardize</i>	<i>CR</i>	<i>t Value</i>	Kesimpulan
1	Model Pembelajaran (X1) ke Hasil Belajar (Y1)	0.22	0.77	2.35	Ha diterima
2	Motivasi (X2) ke Hasil Belajar (Y1)	0.34	0.66	2.40	Ha diterima
3	Bentuk MBKM (X3) ke Hasil Belajar (Y1)	0.32	0.79	3.39	Ha diterima
4	Model Pembelajaran (X1) ke Motivasi (X2)	0.47	0.69	5.19	Ha diterima
5	Bentuk MBKM (X3) ke Motivasi (X2)	0.49	0.71	5.37	Ha diterima

Berdasarkan pengujian hipotesis di atas didapatkan hasil bahwa hipotesis pertama dalam penelitian dinyatakan terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel Model Pembelajaran terhadap Hasil Belajar. Selanjutnya variabel Motivasi juga memberikan pengaruh yang signifikan terhadap Hasil Belajar. Sama halnya dengan variabel Variabel Bentuk MBKM memberikan dampak yang signifikan terhadap Hasil Belajar mahasiswa. Selanjutnya terkait variabel Motivasi dipengaruhi secara signifikan dengan adanya variabel Model Pembelajaran dan Bentuk MBKM.

Selanjutnya pengujian pengaruh tidak langsung digunakan dari beberapa hasil pengujian pengaruh langsung dan diperoleh dari hasil kali antara dua atau lebih koefisien pengaruh langsung yang membentuknya. Berdasarkan model teori yang dikembangkan dalam penelitian ini didapatkan hasilnya bahwa secara tidak langsung variabel Model Pembelajaran secara tidak langsung melalui Motivasi Mahasiswa memberikan pengaruh terhadap Hasil Belajar mahasiswa sebesar 0.160. Sedangkan variabel Bentuk MBKM memberikan pengaruh secara tidak langsung ke variabel Hasil Belajar Mahasiswa melalui variabel Motivasi sebesar 0.167.



Gambar 5.2 : Uji t-value

5.1. Pembahasan

Hasil penelitian yang sudah di hasilkan peneliti jika dikomparasi dengan hasil penelitian penelitimlain sebelumnya menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa mengalami kendala perkuliahan, berupa jaringan internet, kuota internet untuk mengikuti aktivitas perkuliahan dan penugasan, pemahaman materi dan lainnya.

Kondisi tersebut sejalan Nicola, Alsafi, Sohrabi, Kerwan, & Al-jabir (2020) dimana terdapat kesenjangan pada suatu populasi yang memiliki pendapatan tinggi dapat memenuhi akses teknologi dan mengikuti pendidikan secara digital. Kendala lain yang juga ditemui pada penelitian ini adalah pembatasan kegiatan penelitian selain covid-19, sementara proposal yang telah dirancang mahasiswa pada periode sebelumnya bahkan mungkin membutuhkan kontak fisik dan perlu mengabaikan *physical distancing* sehingga perlu dipertimbangkan metode baru.

Penyebab utama tidak optimalnya penggunaan internet dalam pembelajaran menurut Pujilestari (2020) adalah kurangnya ketersediaan sumber daya manusia, transformasi teknologi, infrastruktur telekomunikasi dan perangkat hukumnya yang mengaturnya. Selain itu masih terdapat kekurangan pada infrastruktur teknologi telekomunikasi, multimedia dan informasi. Akses internet perlu diperluas. Mahasiswa yang tinggal di area kampus pada umumnya tidak ada kendala namun mahasiswa yang tinggal di daerah pada umumnya mengalami kendala sehingga beberapa dari mereka harus mencari titik-titik yang mendapat sinyal bagus.

Selaras dengan Harding, Kaczynski dan Wood (2005), blended learning merupakan pendekatan pembelajaran yang mengintegrasikan pembelajaran tradisonal tatap muka dan pembelajaran jarak jauh yang menggunakan sumber belajar online (terutama yang berbasis web) dan beragam pilihan komunikasi yang dapat digunakan oleh guru dan siswa. Dengan pelaksanaan blended learning ini, pembelajaran berlangsung lebih bermakna karena keragaman sumber belajar yang mungkin diperoleh. Sedangkan Driscoll (2002) menyebutkan empat konsep mengenai pembelajaran blended learning yaitu: a) Blended learning merupakan pembelajaran yang mengkombinasikan atau menggabungkan berbagai teknologi berbasis web, untuk mencapai tujuan pendidikan. b) Blended learning merupakan kombinasi dari berbagai pendekatan pembelajaran (seperti behaviorisme, konstruktivisme, kognitivisme) untuk

menghasilkan suatu pencapaian pembelajaran yang optimal dengan atau tanpa teknologi pembelajaran. c) Blended learning juga merupakan kombinasi banyak format teknologi pembelajaran, seperti video tape, CD-ROM, webbased training, film) dengan pembelajaran tatap muka. d) Blended learning menggabungkan teknologi pembelajaran dengan perintah tugas kerja aktual untuk menciptakan pengaruh yang baik pada pembelajaran dan tugas

Metode *blended learning* seperti yang dilakukan pada Jurusan Pendidikan Jasmani, Kesehatan, Dan Rekreasi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Nusantara PGRI Kediri memiliki efektivitas yang baik. Pengembangan pembelajaran berbasis *blended learning* membantu mahasiswa lebih maksimal dalam proses pembelajaran dan membantu memudahkan tugas pendidik (Kristiono, Dwiyogo, & Hariadi, 2019). Metode tersebut dapat dikembangkan sebagai metode yang efektif pada masa adaptasi kebiasaan baru ini. Beberapa mata kuliah terutama dengan materi praktik dan konsep dasar membutuhkan pertemuan tatap muka, lainnya dapat dilakukan secara *online* dan *offline*.

Dalam mengimplementasikan pembelajaran *hybrid learning* di Universitas Negeri Semarang diharapkan peserta didik akan tumbuh kemampuan diri yang mencakup; *self motivation*, *self management*, *self monitoring* dan *self modification*. *self motivation* berkaitan dengan persiapan diri dan motivasi awal peserta didik sebelum melaksanakan pembelajaran, tanggung jawab peserta didik dalam melaksanakan tugas dan merencanakan pembelajaran. *Self management*, mengontrol bagaimana berperilaku, dan menyelesaikan masalah dengan kreatif dan membuat sebuah keputusan mandiri. *Self monitoring* berkaitan dengan refleksi diri dan evaluasi diri yang selama proses pembelajaran. Adapun *self modification* berkaitan dengan perubahan perilaku sebagai akibat dari *self monitoring* dan feedback yang diterima.

Pelaksanaan pembelajaran *hybrid learning* bagi peserta didik di Universitas Negeri Semarang yang diterapkan pada masa pandemi ini, dapat dikolaborasikan dengan memanfaatkan media digital sebagai sarana untuk memudahkan peserta didik dalam pembelajaran, sejalan dengan pembelajaran digital yang diharapkan pada era 4.0 sekarang ini. Pembelajaran mandiri selama di rumah, yang dilaksanakan peserta didik bukan hanya belajar mandiri tanpa tujuan yang jelas, akan tetapi belajar mandiri yang terprogram dan terarah. Dalam hal ini, sebagai pendidik dan orang tua bisa mengarahkan

peserta didik untuk memanfaatkan peran literasi digital sebagai bahan atau media dalam mencapai tujuan selama proses belajar mandiri.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan yang di peroleh dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

6. Model Pembelajaran mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Hasil belajar.
7. Motivasi belajar mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Hasil belajar mahasiswa.
8. Bentuk MBKM mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Hasil belajar mahasiswa
9. Model Pembelajaran mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Motivasi belajar mahasiswa
10. Bentuk MBKM mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Motivasi mahasiswa.

Saran yang bisa di berikan melalui penelitian ini adalah sebagai berikut :

3. Perlu adanya penelitian lanjutan dengan menyertakan variable dan indicator lainnya yang belum terdapat dalam penelitian ini.
4. Perlu adanya tindak lanjut dari penelitian ini karena hasil penelitian ini menunjukkan arah perubahan cara belajar mahasiswa dari sebelum pandemic dan pandemic masih berlangsung hingga sekarang.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Edaran Rektor Unnes Nomor B/292/UN37?KM/2022 Tanggal 11/02/2022 Tentang *Pelaksanaan Kegiatan Akademik Semester Genap Tahun Akademik 2021/2022 di UNNES*
- [2] Nelliraharti, (2021). *Pengaruh Mutu Pembelajaran Online Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Pada Masa Pandemi Covid-19*, Journal of Education Science (JES), 7 (1), April 2021
- [3] Niken Bayu Argaheni, (2021), *Sistematik Review: Dampak Perkuliahan Daring Saat Pandemi Covid-19 Terhadap Mahasiswa Indonesia* Placentum: Jurnal Ilmiah Kesehatan dan Aplikasinya, ISSN 2303-3746, e ISSN 2620-9969
- [4] Rizqi Fitriyani, Binti Isrofin, (2021) *Penyebab Atensi Mahasiswa Menurun Selama Pembelajaran Online Di Masa Pandemi Covid-19*, KONSELING: Jurnal Ilmiah Bimbingan dan Konseling, Vol.2, No.4, Juli 2021, pp. 96-101
- [5] *Heny Hendrayati dan Budhi Pamungkas, Implementasi Model Hybrid Learning pada Proses Pembelajaran Mata Kuliah Statistika II di Prodi manajemen FPEB UPI, 181-184.*
- [6] *T. Ramdhani et.al., (2020), Pengaruh Model Pembelajaran Hybrid Learning Berbantuan Schoology untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas XI SMAN 2 Singaraja, Jurnal Pendidikan Matematika Undiksha 11, no 2 (2020): 62-68.*
- [7] Firman, F., & Rahayu, S. (2020). Pembelajaran Online di Tengah Pandemi Covid-19. *Indonesian Journal of Educational Science (IJES)*, 2(2), 81–89. <https://doi.org/10.31605/ijes.v2i2.659>
- [8] Sulata, M. A., & Hakim, A. A. (2020). *Gambaran Perkuliahan Daring Mahasiswa Ilmu Keolahragaan Unesa di Masa Pandemi Covid-19*. Jurnal Kesehatan Olahraga, 08(03), 147–156
- [9] Nicola, M., Alsafi, Z., Sohrabi, C., Kerwan, A., & Al-jabir, A. (2020). *Since January 2020 Elsevier has created a COVID-19 resource centre with free information in English and Mandarin on the novel coronavirus COVID- 19 . The COVID-19 resource centre is hosted on Elsevier Connect the company ' s public news and information , (January).*
- [10] *Heny Hendrayati dan Budhi Pamungkas, (2020), Implementasi Model Hybrid Learning pada Proses Pembelajaran Mata Kuliah Statistika II di Prodi manajemen FPEB UPI, 181-184.*
- [11] *Zarkasyi Wahyuddin, Penelitian Pendidikan Matematika (Bandung: PT Refika Aditama, 2015), 79.*
- [12] *Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Kemendibud, (2020), Buku Panduan Merdeka Belajar Kampus Merdeka*
- [13] Gibson et al., (2009: 130) [13] Gibson, D. L., Weiss, D. J., Dawis, R. V., & Lofquist, L. H. (1970). Manual for the Minnesota Satisfactoriness Scales. *Minnesota Studies in*

Vocational Rehabilitation.

[14] Robbins & Judge (2009) [14] Robbins, S. P. (1998). *Organizational behavior: concepts, controversies, applications*. Upper Saddle River: Prentice Hall.

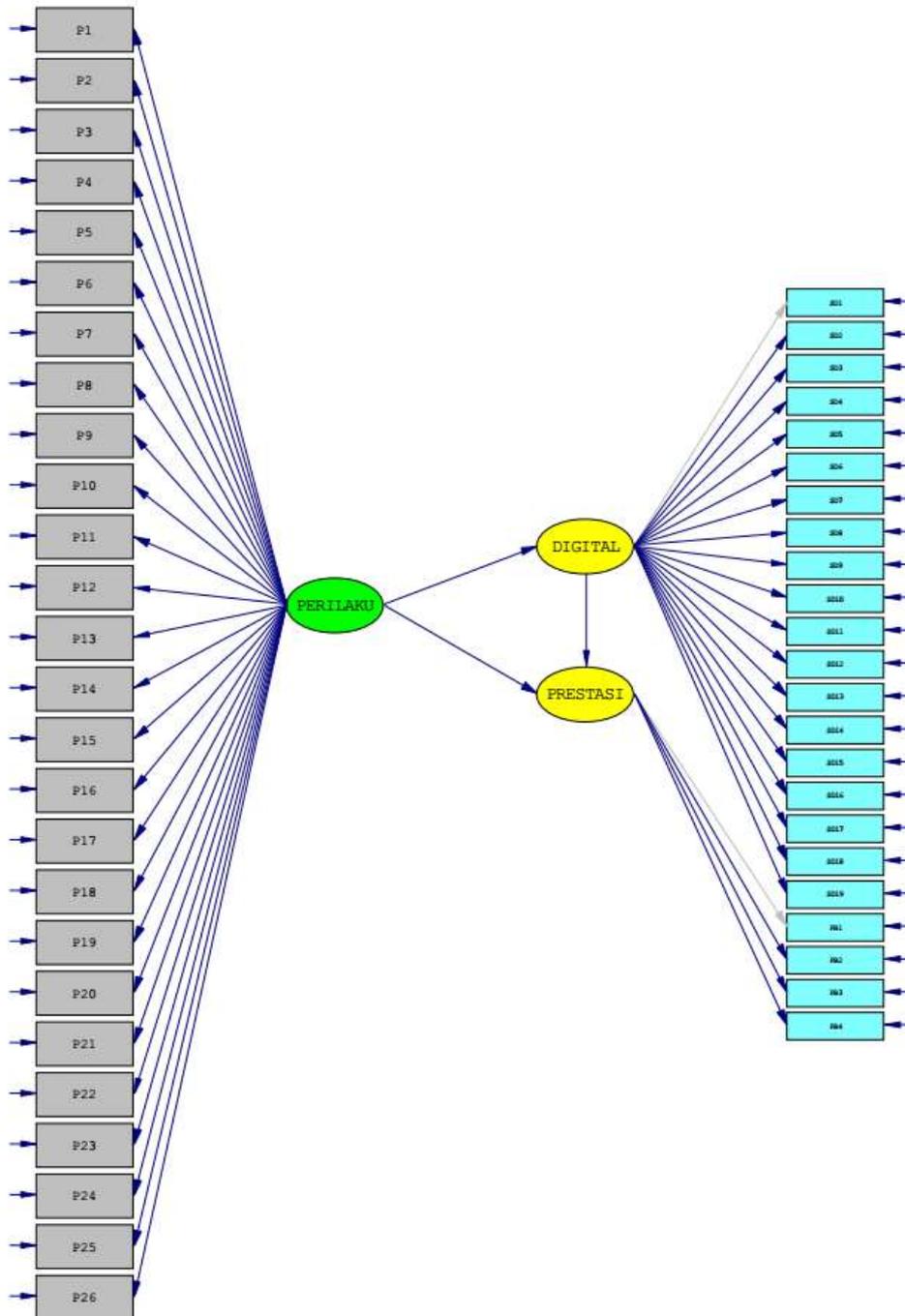
[15] Pinder, (1998). *Motivation and Organizational Climate*. Boston: Harvard University Press

[16] Abidin, Z., Rumansyah, & Arizona, K. (2020). Pembelajaran Online Berbasis Proyek Salah Satu Solusi Kegiatan Belajar Mengajar Di Tengah Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 5(1), 64–70. <https://doi.org/10.29303/JIPP.V5I1.111>

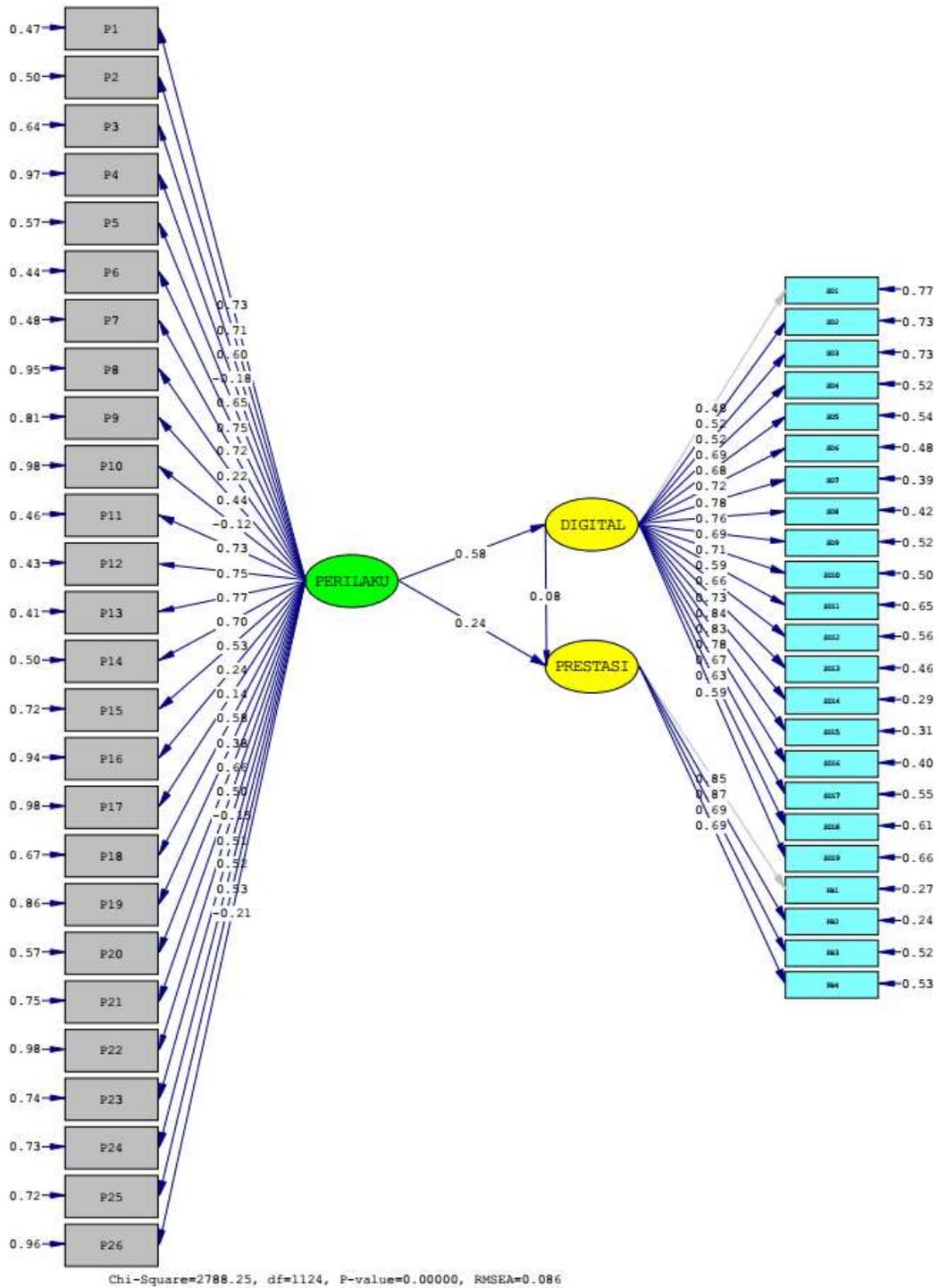
[17] Prasetya, T. A., & Harjanto, C. T. (2020). *Pengaruh Mutu Pembelajaran Online Dan Tingkat Kepuasan Mahasiswa Terhadap Hasil Belajar Saat Pandemi Covid19*. *Pendidikan Teknologi Dan Kejuruan*, 17(2),188–197.

LAMPIRAN 5 : Dokumentasi Penelitian

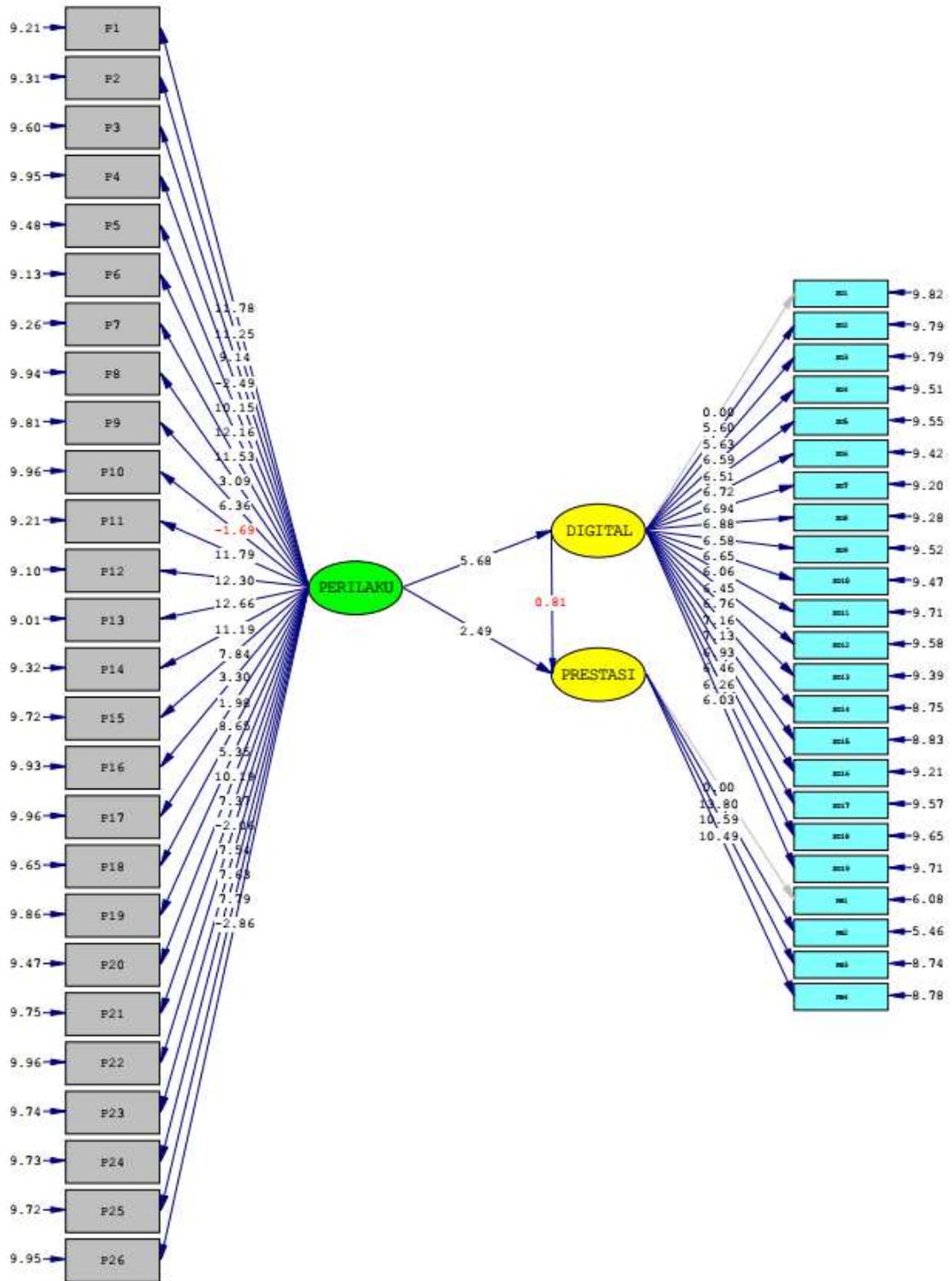
Path Conceptual



Path Standardized



Uji Path t-Value



Chi-Square=2788.25, df=1124, P-value=0.00000, RMSEA=0.086

Uji Godness of Fit

Goodness of Fit Statistics

Degrees of Freedom = 1124
Minimum Fit Function Chi-Square = 2674.65 (P = 0.0)
Normal Theory Weighted Least Squares Chi-Square = 2788.25 (P = 0.0)
Estimated Non-centrality Parameter (NCP) = 1664.25
90 Percent Confidence Interval for NCP = (1512.80 ; 1823.33)
Minimum Fit Function Value = 13.44
Population Discrepancy Function Value (F0) = 8.36
90 Percent Confidence Interval for F0 = (7.60 ; 9.16)
Root Mean Square Error of Approximation (RMSEA) = 0.086
90 Percent Confidence Interval for RMSEA = (0.082 ; 0.090)
P-Value for Test of Close Fit (RMSEA < 0.05) = 0.00
Expected Cross-Validation Index (ECVI) = 15.03
90 Percent Confidence Interval for ECVI = (14.27 ; 15.83)
ECVI for Saturated Model = 12.31
ECVI for Independence Model = 103.21
Chi-Square for Independence Model with 1176 Degrees of Freedom = 20440.03
Independence AIC = 20538.03
Model AIC = 2990.25
Saturated AIC = 2450.00
Independence CAIC = 20748.65
Model CAIC = 3424.38
Saturated CAIC = 7715.44
Normed Fit Index (NFI) = 0.90
Non-Normed Fit Index (NNFI) = 0.92
Parsimony Normed Fit Index (PNFI) = 0.83
Comparative Fit Index (CFI) = 0.92
Incremental Fit Index (IFI) = 0.92
Relative Fit Index (RFI) = 0.86
Critical N (CN) = 93.05
Root Mean Square Residual (RMR) = 0.054
Standardized RMR = 0.079
Goodness of Fit Index (GFI) = 0.84
Adjusted Goodness of Fit Index (AGFI) = 0.70
Parsimony Goodness of Fit Index (PGFI) = 0.58

Uji Validitas dan Reliabilitas

```

FACTOR
/VARIABLES P1 P2 P3 P4 P5 P6 P7 P8 P9 P10 P11 P12 P13 P14 P15 P16 P17 P18 P19 P20 P21 P22 P23 P24 P25 P26
/MISSING LISTWISE
/ANALYSIS P1 P2 P3 P4 P5 P6 P7 P8 P9 P10 P11 P12 P13 P14 P15 P16 P17 P18 P19 P20 P21 P22 P23 P24 P25 P26
/PRINT INITIAL KMO AIC EXTRACTION ROTATION
/CRITERIA MINEIGEN(1) ITERATE(25)
/EXTRACTION PC
/CRITERIA ITERATE(25)
/ROTATION VARIMAX
/METHOD=CORRELATION.
    
```

Factor Analysis

[DataSet0]

KMO and Bartlett's Test

Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy.		.897
Bartlett's Test of Sphericity	Approx. Chi-Square	2.158E3
	df	325
	Sig.	.000

Anti-image Matrices

		P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7
Anti-image Covariance	P1	.390	-.040	-.063	-.021	-.126	-.049	.014
	P2	-.040	.396	-.015	.039	-.113	-.045	-.078
	P3	-.063	-.015	.576	.071	-.007	-.003	-.025
	P4	-.021	.039	.071	.778	.077	.045	-.007
	P5	-.126	-.113	-.007	.077	.437	-.043	.008
	P6	-.049	-.045	-.003	.045	-.043	.402	-.094
	P7	.014	-.078	-.025	-.007	.008	-.094	.418
	P8	.007	-.021	.003	.006	-.048	-.045	5.662E-5
	P9	-.042	-.089	.007	.046	.053	-.074	.020
	P10	-.021	-.039	-.039	-.125	.059	-.011	.014
	P11	-.046	.006	-.032	-.004	.051	.000	-.031
	P12	-.068	.005	-.019	.031	-.020	-.055	-.016

a. Measures of Sampling Adequacy(MSA)

Anti-image Matrices

		P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14
Anti-image Covariance	P1	.007	-.042	-.021	-.046	-.068	-.026	-.047
	P2	-.021	-.089	-.039	.006	.005	-.082	.027
	P3	.003	.007	-.039	-.032	-.019	.026	-.040
	P4	.006	.046	-.125	-.004	.031	-.022	-.023
	P5	-.048	.053	.059	.051	-.020	-.034	-.011
	P6	-.045	-.074	-.011	.000	-.055	.023	-.062
	P7	5.662E-5	.020	.014	-.031	-.016	-.076	-.048
	P8	.838	.010	-.035	.034	.037	.002	-.013
	P9	.010	.671	-.085	-.074	.051	-.030	.007
	P10	-.035	-.085	.637	.036	-.070	.025	.059
	P11	.034	-.074	.036	.433	-.095	-.066	-.014
	P12	.037	.051	-.070	-.095	.402	-.047	-.031

a. Measures of Sampling Adequacy(MSA)

Anti-image Matrices

		P15	P16	P17	P18	P19	P20	P21
Anti-image Covariance	P1	.066	.005	.005	-.020	-.063	-.022	.062
	P2	.003	.043	-.105	.006	-.091	-.042	.041
	P3	-.037	.027	.061	.041	-.008	-.036	-.063
	P4	.001	-.091	-.047	-.017	-.059	-.028	.033
	P5	.007	-.097	.117	-.013	.082	.032	-.075
	P6	.000	.019	-.014	.044	.032	-.102	.009
	P7	-.087	.046	.006	.006	-.044	.040	-.040
	P8	.028	-.017	-.090	-.013	-.131	.015	.016
	P9	.000	-.049	.057	-.037	.067	.007	-.004
	P10	.026	-.138	-.011	-.069	.076	.019	.016
	P11	-.038	-.022	-.008	-.037	.034	-.010	-.027
	P12	.016	-.049	.066	-.035	.011	-.023	-.007

a. Measures of Sampling Adequacy(MSA)

Anti-image Matrices

		P22	P23	P24	P25	P26
Anti-image Covariance	P1	.012	-.037	.026	.032	.016
	P2	-.016	.010	.005	.060	.049
	P3	-.022	-.055	-.094	-.052	-.013
	P4	-.016	.070	-.043	-.051	-.014
	P5	.024	.016	-.039	-.044	-.042
	P6	-.046	.011	-.008	-.021	.044
	P7	.081	-.014	-.022	.011	-.077
	P8	.034	-.057	.004	-.059	-.077
	P9	-.074	.076	-.004	-.144	.080
	P10	.023	-.036	.008	.117	-.164
	P11	.053	-.100	-.028	-.008	-.032
	P12	-.012	.002	-.014	-.080	.012

a. Measures of Sampling Adequacy(MSA)

Anti-image Matrices

		P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7
Anti-image Covariance	P13	-.026	-.082	.026	-.022	-.034	.023	-.076
	P14	-.047	.027	-.040	-.023	-.011	-.062	-.048
	P15	.066	.003	-.037	.001	.007	.000	-.087
	P16	.005	.043	.027	-.091	-.097	.019	.046
	P17	.005	-.105	.061	-.047	.117	-.014	.006
	P18	-.020	.006	.041	-.017	-.013	.044	.006
	P19	-.063	-.091	-.008	-.059	.082	.032	-.044
	P20	-.022	-.042	-.036	-.028	.032	-.102	.040
	P21	.062	.041	-.063	.033	-.075	.009	-.040
	P22	.012	-.016	-.022	-.016	.024	-.046	.081
	P23	-.037	.010	-.055	.070	.016	.011	-.014
	P24	.026	.005	-.094	-.043	-.039	-.008	-.022
	P25	.032	.060	-.052	-.051	-.044	-.021	.011
	P26	.016	.049	-.013	-.014	-.042	.044	-.077
Anti-image Correlation	P1	.932 _a	-.102	-.134	-.039	-.306	-.123	.034
	P2	-.102	.910 _a	-.031	.070	-.272	-.114	-.192
	P3	-.134	-.031	.954 _a	.106	-.013	-.006	-.050
	P4	-.039	.070	.106	.786 _a	.132	.081	-.013
	P5	-.306	-.272	-.013	.132	.883 _a	-.102	.019
	P6	-.123	-.114	-.006	.081	-.102	.941 _a	-.230
	P7	.034	-.192	-.050	-.013	.019	-.230	.934 _a
	P8	.012	-.036	.004	.007	-.079	-.078	9.567E-5
	P9	-.083	-.173	.012	.064	.097	-.142	.038
	P10	-.042	-.078	-.064	-.178	.111	-.022	.027
	P11	-.111	.015	-.063	-.006	.118	-.002	-.072
	P12	-.172	.012	-.040	.056	-.047	-.137	-.040
	P13	-.068	-.215	.057	-.041	-.085	.060	-.195
	P14	-.110	.063	-.077	-.038	-.024	-.143	-.110
	P15	.135	.007	-.062	.001	.013	.000	-.171
	P16	.011	.093	.049	-.141	-.201	.042	.096
	P17	.009	-.200	.097	-.064	.211	-.026	.011
	P18	-.041	.012	.069	-.025	-.026	.089	.012
	P19	-.137	-.196	-.015	-.090	.167	.068	-.091
	P20	-.051	-.095	-.068	-.046	.068	-.229	.089
	P21	.138	.090	-.116	.052	-.157	.020	-.086
	P22	.024	-.033	-.037	-.023	.046	-.092	.159
	P23	-.075	.020	-.093	.100	.030	.023	-.027
	P24	.057	.011	-.171	-.067	-.082	-.018	-.047
	P25	.071	.132	-.096	-.081	-.092	-.047	.023
	P26	.034	.104	-.022	-.021	-.085	.092	-.160

a. Measures of Sampling Adequacy(MSA)

Anti-image Matrices

		P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14
Anti-image Covariance	P13	.002	-.030	.025	-.066	-.047	.365	-.059
	P14	-.013	.007	.059	-.014	-.031	-.059	.459
	P15	.028	.000	.026	-.038	.016	-.060	-.041
	P16	-.017	-.049	-.138	-.022	-.049	-.025	-.040
	P17	-.090	.057	-.011	-.008	.066	-.003	-.035
	P18	-.013	-.037	-.069	-.037	-.035	-.030	-.051
	P19	-.131	.067	.076	.034	.011	.047	.069
	P20	.015	.007	.019	-.010	-.023	-.065	.005
	P21	.016	-.004	.016	-.027	-.007	.001	-.105
	P22	.034	-.074	.023	.053	-.012	.001	.058
	P23	-.057	.076	-.036	-.100	.002	-.004	-.044
	P24	.004	-.004	.008	-.028	-.014	.005	-.024
	P25	-.059	-.144	.117	-.008	-.080	.031	.041
	P26	-.077	.080	-.164	-.032	.012	-.013	-.081
Anti-image Correlation	P1	.012	-.083	-.042	-.111	-.172	-.068	-.110
	P2	-.036	-.173	-.078	.015	.012	-.215	.063
	P3	.004	.012	-.064	-.063	-.040	.057	-.077
	P4	.007	.064	-.178	-.006	.056	-.041	-.038
	P5	-.079	.097	.111	.118	-.047	-.085	-.024
	P6	-.078	-.142	-.022	-.002	-.137	.060	-.143
	P7	9.567E-5	.038	.027	-.072	-.040	-.195	-.110
	P8	.828 _a	.014	-.048	.056	.063	.003	-.021
	P9	.014	.859 _a	-.131	-.137	.099	-.061	.013
	P10	-.048	-.131	.682 _a	.068	-.139	.052	.110
	P11	.056	-.137	.068	.947 _a	-.227	-.165	-.032
	P12	.063	.099	-.139	-.227	.946 _a	-.123	-.071
	P13	.003	-.061	.052	-.165	-.123	.946 _a	-.144
	P14	-.021	.013	.110	-.032	-.071	-.144	.938 _a
	P15	.039	.001	.041	-.074	.033	-.128	-.077
	P16	-.025	-.082	-.236	-.047	-.105	-.057	-.081
	P17	-.118	.084	-.016	-.014	.124	-.007	-.062
	P18	-.019	-.059	-.111	-.073	-.072	-.064	-.097
	P19	-.192	.111	.128	.070	.024	.105	.137
	P20	.023	.013	.033	-.022	-.051	-.153	.011
	P21	.024	-.007	.027	-.056	-.015	.003	-.215
	P22	.047	-.115	.037	.102	-.024	.003	.108
	P23	-.080	.118	-.057	-.193	.003	-.007	-.083
	P24	.006	-.007	.013	-.059	-.030	.011	-.048
	P25	-.089	-.245	.204	-.018	-.175	.072	.084
	P26	-.112	.130	-.275	-.065	.025	-.030	-.160

a. Measures of Sampling Adequacy(MSA)

Anti-image Matrices

		P15	P16	P17	P18	P19	P20	P21
Anti-image Covariance	P13	-.060	-.025	-.003	-.030	.047	-.065	.001
	P14	-.041	-.040	-.035	-.051	.069	.005	-.105
	P15	.610	-.138	-.029	-.043	-.027	-.016	-.017
	P16	-.138	.537	-.157	.060	-.053	-.083	.079
	P17	-.029	-.157	.696	.069	-.010	-.031	-.062
	P18	-.043	.060	.069	.597	-.064	-.124	-.030
	P19	-.027	-.053	-.010	-.064	.549	-.018	-.172
	P20	-.016	-.083	-.031	-.124	-.018	.494	-.044
	P21	-.017	.079	-.062	-.030	-.172	-.044	.516
	P22	.066	-.142	-.061	-.028	.022	.054	-.176
	P23	.002	-.004	-.033	-.005	-.036	.000	.018
	P24	.007	-.005	.026	-.021	-.118	.076	-.036
	P25	-.057	.041	-.123	-.084	-.013	-.039	-.013
	P26	-.001	-.032	.015	.030	.010	.024	.068
Anti-image Correlation	P1	.135	.011	.009	-.041	-.137	-.051	.138
	P2	.007	.093	-.200	.012	-.196	-.095	.090
	P3	-.062	.049	.097	.069	-.015	-.068	-.116
	P4	.001	-.141	-.064	-.025	-.090	-.046	.052
	P5	.013	-.201	.211	-.026	.167	.068	-.157
	P6	.000	.042	-.026	.089	.068	-.229	.020
	P7	-.171	.096	.011	.012	-.091	.089	-.086
	P8	.039	-.025	-.118	-.019	-.192	.023	.024
	P9	.001	-.082	.084	-.059	.111	.013	-.007
	P10	.041	-.236	-.016	-.111	.128	.033	.027
	P11	-.074	-.047	-.014	-.073	.070	-.022	-.056
	P12	.033	-.105	.124	-.072	.024	-.051	-.015
	P13	-.128	-.057	-.007	-.064	.105	-.153	.003
	P14	-.077	-.081	-.062	-.097	.137	.011	-.215
	P15	.928 _a	-.240	-.045	-.071	-.047	-.029	-.030
	P16	-.240	.709 _a	-.256	.106	-.098	-.160	.150
	P17	-.045	-.256	.637 _a	.107	-.017	-.053	-.104
	P18	-.071	.106	.107	.935 _a	-.112	-.228	-.053
	P19	-.047	-.098	-.017	-.112	.806 _a	-.034	-.322
	P20	-.029	-.160	-.053	-.228	-.034	.931 _a	-.088
	P21	-.030	.150	-.104	-.053	-.322	-.088	.855 _a
	P22	.107	-.245	-.093	-.047	.038	.098	-.311
	P23	.003	-.008	-.051	-.008	-.061	-.002	.032
	P24	.012	-.009	.043	-.037	-.221	.150	-.069
	P25	-.102	.077	-.206	-.151	-.025	-.076	-.025
	P26	-.003	-.059	.023	.053	.018	.045	.126

a. Measures of Sampling Adequacy(MSA)

Anti-image Matrices

		P22	P23	P24	P25	P26
Anti-image Covariance	P13	.001	-.004	.005	.031	-.013
	P14	.058	-.044	-.024	.041	-.081
	P15	.066	.002	.007	-.057	-.001
	P16	-.142	-.004	-.005	.041	-.032
	P17	-.061	-.033	.026	-.123	.015
	P18	-.028	-.005	-.021	-.084	.030
	P19	.022	-.036	-.118	-.013	.010
	P20	.054	.000	.076	-.039	.024
	P21	-.176	.018	-.036	-.013	.068
	P22	.622	-.059	-.008	.064	-.223
	P23	-.059	.620	-.082	-.043	.132
	P24	-.008	-.082	.521	-.122	.088
	P25	.064	-.043	-.122	.517	-.037
	P26	-.223	.132	.088	-.037	.560
Anti-image Correlation	P1	.024	-.075	.057	.071	.034
	P2	-.033	.020	.011	.132	.104
	P3	-.037	-.093	-.171	-.096	-.022
	P4	-.023	.100	-.067	-.081	-.021
	P5	.046	.030	-.082	-.092	-.085
	P6	-.092	.023	-.018	-.047	.092
	P7	.159	-.027	-.047	.023	-.160
	P8	.047	-.080	.006	-.089	-.112
	P9	-.115	.118	-.007	-.245	.130
	P10	.037	-.057	.013	.204	-.275
	P11	.102	-.193	-.059	-.018	-.065
	P12	-.024	.003	-.030	-.175	.025
	P13	.003	-.007	.011	.072	-.030
	P14	.108	-.083	-.048	.084	-.160
	P15	.107	.003	.012	-.102	-.003
	P16	-.245	-.008	-.009	.077	-.059
	P17	-.093	-.051	.043	-.206	.023
	P18	-.047	-.008	-.037	-.151	.053
	P19	.038	-.061	-.221	-.025	.018
	P20	.098	-.002	.150	-.076	.045
	P21	-.311	.032	-.069	-.025	.126
	P22	.571 _a	-.095	-.014	.113	-.378
	P23	-.095	.923 _a	-.145	-.076	.224
	P24	-.014	-.145	.915 _a	-.234	.163
	P25	.113	-.076	-.234	.871 _a	-.069
	P26	-.378	.224	.163	-.069	.695 _a

a. Measures of Sampling Adequacy(MSA)

Communalities

	Initial	Extraction
P1	1.000	.644
P2	1.000	.673
P3	1.000	.538
P4	1.000	.514
P5	1.000	.635
P6	1.000	.642
P7	1.000	.561
P8	1.000	.587
P9	1.000	.295
P10	1.000	.500
P11	1.000	.628
P12	1.000	.653
P13	1.000	.682
P14	1.000	.545
P15	1.000	.450
P16	1.000	.620
P17	1.000	.576
P18	1.000	.454
P19	1.000	.603
P20	1.000	.541
P21	1.000	.625
P22	1.000	.719
P23	1.000	.411
P24	1.000	.605
P25	1.000	.529
P26	1.000	.607

Extraction Method: Principal Component Analysis.

Total Variance Explained

Component	Initial Eigenvalues			Extraction Sums of Squared Loadings			Rotation Sums of Squared Loadings
	Total	% of Variance	Cumulative %	Total	% of Variance	Cumulative %	
1	8.385	32.251	32.251	8.385	32.251	32.251	6.690
2	2.445	9.405	41.656	2.445	9.405	41.656	3.255
3	1.777	6.834	48.489	1.777	6.834	48.489	1.946
4	1.174	4.516	53.005	1.174	4.516	53.005	1.568
5	1.055	4.057	57.062	1.055	4.057	57.062	1.378
6	.985	3.790	60.852				
7	.936	3.599	64.450				
8	.841	3.233	67.683				

Extraction Method: Principal Component Analysis.

Total Variance Explained

Component	Rotation Sums of Squared Loadings	
	% of Variance	Cumulative %
1	25.730	25.730
2	12.518	38.248
3	7.485	45.733
4	6.030	51.764
5	5.298	57.062
6		
7		
8		

Extraction Method: Principal Component Analysis.

Total Variance Explained

Component	Initial Eigenvalues			Extraction Sums of Squared Loadings			Rotation Sums of Squared Loadings
	Total	% of Variance	Cumulative %	Total	% of Variance	Cumulative %	Total
9	.809	3.111	70.794				
10	.718	2.763	73.557				
11	.682	2.625	76.182				
12	.655	2.518	78.700				
13	.593	2.281	80.981				
14	.546	2.100	83.081				
15	.516	1.983	85.064				
16	.484	1.861	86.924				
17	.472	1.815	88.740				
18	.425	1.634	90.374				
19	.416	1.602	91.976				
20	.396	1.523	93.498				
21	.338	1.302	94.800				
22	.331	1.273	96.073				
23	.288	1.107	97.180				
24	.263	1.010	98.189				
25	.251	.965	99.155				
26	.220	.845	100.000				

Extraction Method: Principal Component Analysis.

Total Variance Explained

Component	Rotation Sums of Squared Loadings	
	% of Variance	Cumulative %
9		
10		
11		
12		
13		
14		
15		
16		
17		
18		
19		
20		
21		
22		
23		
24		
25		
26		

Extraction Method: Principal Component Analysis.

Component Matrix^a

	Component				
	1	2	3	4	5
P1	.735	.096	-.281	.105	-.067
P2	.717	.100	-.153	.108	-.338
P3	.641	-.135	.016	.218	.247
P4	-.200	.395	.368	-.420	.079
P5	.659	.058	-.298	.312	-.103
P6	.756	.083	-.198	.080	-.138
P7	.734	.006	-.082	.025	-.123
P8	.250	.108	.354	.288	-.552
P9	.466	.144	-.157	-.168	.061
P10	-.156	.675	-.090	-.050	.093
P11	.742	.040	-.089	-.190	.179
P12	.753	.126	-.195	-.034	.174
P13	.762	.213	-.202	-.101	-.071
P14	.715	.142	-.072	.049	.080
P15	.562	.139	.161	-.298	.006

Extraction Method: Principal Component Analysis.

a. 5 components extracted.

Component Matrix

	Component				
	1	2	3	4	5
P16	.242	.721	.182	-.091	.013
P17	.167	.351	.548	-.130	-.328
P18	.610	-.024	.069	-.189	.200
P19	.444	-.216	.572	.141	-.108
P20	.680	.156	-.018	-.220	-.080
P21	.559	-.137	.385	.303	.230
P22	-.156	.525	.263	.479	.347
P23	.560	-.209	.200	.023	.110
P24	.578	-.333	.332	.055	.216
P25	.582	-.218	.306	-.186	.123
P26	-.258	.662	-.036	.286	.140

Extraction Method: Principal Component Analysis.

a. 5 components extracted.

Rotated Component Matrix

	Component				
	1	2	3	4	5
P1	.766	.133	.001	-.178	.085
P2	.717	.086	-.082	-.122	.361
P3	.466	.521	.046	-.212	-.048
P4	-.173	-.063	.164	.673	-.021
P5	.678	.125	.073	-.358	.161
P6	.754	.164	-.041	-.126	.172
P7	.671	.252	-.109	-.062	.179
P8	.104	.118	.036	-.009	.749
P9	.519	.065	-.018	.114	-.088
P10	.090	-.359	.521	.296	-.063
P11	.693	.328	-.083	.119	-.137
P12	.754	.263	.049	-.012	-.113
P13	.812	.109	-.015	.068	.074
P14	.672	.290	.086	-.009	.041
P15	.487	.264	-.087	.362	.065
P16	.343	-.056	.494	.477	.168
P17	.052	.123	.113	.513	.531
P18	.496	.398	-.093	.169	-.112
P19	.078	.637	-.111	.073	.417
P20	.664	.179	-.096	.222	.102
P21	.235	.723	.130	-.097	.141

Extraction Method: Principal Component Analysis.

Rotation Method: Varimax with Kaiser Normalization.

a. Rotation converged in 7 iterations.

Rotated Component Matrix

	Component				
	1	2	3	4	5
P22	-.171	.134	.819	.010	.039
P23	.331	.528	-.136	-.012	.057
P24	.246	.719	-.160	-.024	.024
P25	.325	.573	-.238	.193	.024
P26	-.063	-.283	.720	.066	.017

Extraction Method: Principal Component Analysis.
Rotation Method: Varimax with Kaiser Normalization.
a. Rotation converged in 7 iterations.

Component Transformation Matrix

Co...	1	2	3	4	5
1	.859	.483	-.097	-.003	.143
2	.278	-.381	.750	.444	.134
3	-.411	.628	.106	.488	.432
4	-.109	.194	.524	-.751	.334
5	-.067	.435	.377	.024	-.814

Extraction Method: Principal Component Analysis.
Rotation Method: Varimax with Kaiser Normalization.

RELIABILITY

```
/VARIABLES=P1 P2 P3 P4 P5 P6 P7 P8 P9 P10 P11 P12 P13 P14 P15 P16 P17 P18 P19 P20 P21 P22 P23 P24 P25 P26  
/SCALE('ALL VARIABLES') ALL  
/MODEL=ALPHA.
```

Reliability

[DataSet0]

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	200	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	200	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.871	26

Uji SEM

DATE: 8/ 7/2021
TIME: 21:27

L I S R E L 8.80

BY

Karl G. Jöreskog and Dag Sörbom

This program is published exclusively by
Scientific Software International, Inc.
7383 N. Lincoln Avenue, Suite 100
Lincolnwood, IL 60712, U.S.A.
Phone: (800)247-6113, (847)675-0720, Fax: (847)675-2140
Copyright by Scientific Software International, Inc., 1981-2006
Use of this program is subject to the terms specified in the
Universal Copyright Convention.
Website: www.ssicentral.com

The following lines were read from file D:\UNNES_JOB DESK\Pak Agus\Analisis
2\Olah 1\AGUS3.spj:

Sample Size = 200
Latent Variables PERILAKU DIGITAL PRESTASI
Relationships
P1 - P26 = PERILAKU
SD1 - SD19 = DIGITAL
PB1 - PB4 = PRESTASI
DIGITAL = PERILAKU
PRESTASI = PERILAKU
PRESTASI = DIGITAL
PRESTASI = PERILAKU DIGITAL

ErrRTF: Unknown Block Style !
Path Diagram
End of Problem

Sample Size = 200

Covariance Matrix

	SD1	SD2	SD3	SD4	SD5	SD6
SD1	0.63					
SD2	0.50	0.59				
SD3	0.28	0.28	0.54			
SD4	0.23	0.24	0.26	0.53		
SD5	0.21	0.24	0.22	0.38	0.47	
SD6	0.31	0.30	0.28	0.32	0.29	0.53
SD7	0.26	0.25	0.24	0.31	0.32	0.37
SD8	0.26	0.28	0.22	0.30	0.26	0.33

SD9	0.18	0.19	0.13	0.24	0.23	0.27
SD10	0.16	0.15	0.20	0.28	0.21	0.28
SD11	0.09	0.08	0.19	0.22	0.16	0.22
SD12	0.13	0.14	0.12	0.23	0.22	0.21
SD13	0.15	0.15	0.18	0.25	0.20	0.22
SD14	0.21	0.20	0.22	0.27	0.24	0.32
SD15	0.20	0.21	0.20	0.26	0.25	0.30
SD16	0.15	0.19	0.23	0.28	0.24	0.28
SD17	0.14	0.15	0.12	0.23	0.21	0.20
SD18	0.15	0.19	0.16	0.19	0.21	0.25
SD19	0.21	0.20	0.16	0.22	0.24	0.24
PB1	-0.02	-0.01	0.00	0.04	0.03	0.01
PB2	-0.01	0.00	-0.01	0.02	0.01	0.02
PB3	0.00	-0.01	0.01	0.03	0.02	0.02
PB4	-0.02	-0.01	-0.01	0.02	0.02	0.02
P1	0.15	0.14	0.07	0.15	0.16	0.15
P2	0.13	0.17	0.16	0.24	0.21	0.23
P3	0.12	0.13	0.06	0.13	0.13	0.12
P4	0.03	0.01	0.05	0.01	0.00	0.05
P5	0.15	0.13	0.15	0.20	0.21	0.16
P6	0.13	0.17	0.09	0.17	0.19	0.11
P7	0.10	0.14	0.09	0.17	0.16	0.15
P8	0.10	0.07	0.07	0.10	0.08	0.06
P9	0.08	0.05	0.06	0.09	0.09	0.05
P10	0.03	-0.02	0.05	-0.10	-0.04	-0.03
P11	0.13	0.10	0.10	0.18	0.18	0.14
P12	0.16	0.14	0.12	0.20	0.20	0.15
P13	0.11	0.18	0.16	0.24	0.24	0.20
P14	0.08	0.14	0.11	0.20	0.22	0.12
P15	0.13	0.12	0.14	0.13	0.15	0.14
P16	0.00	0.01	0.07	0.04	0.06	0.01
P17	0.20	0.22	0.12	0.08	0.07	0.06
P18	0.16	0.14	0.10	0.20	0.14	0.18
P19	0.07	0.08	0.04	0.14	0.07	0.03
P20	0.11	0.15	0.09	0.19	0.19	0.14
P21	0.10	0.10	0.09	0.18	0.17	0.05
P22	0.00	-0.06	-0.02	-0.07	-0.03	-0.10
P23	0.12	0.11	0.09	0.19	0.13	0.09
P24	0.11	0.15	0.08	0.21	0.19	0.08
P25	0.19	0.17	0.06	0.20	0.19	0.12
P26	0.00	-0.03	0.04	-0.04	-0.01	0.04

Covariance Matrix (continued)

	SD7	SD8	SD9	SD10	SD11	SD12
SD7	0.73					
SD8	0.53	0.67				
SD9	0.37	0.35	0.53			
SD10	0.37	0.32	0.35	0.58		
SD11	0.26	0.26	0.29	0.44	0.60	
SD12	0.29	0.25	0.31	0.29	0.24	0.52
SD13	0.30	0.28	0.29	0.30	0.29	0.37
SD14	0.41	0.39	0.28	0.30	0.25	0.30
SD15	0.39	0.36	0.26	0.32	0.27	0.29
SD16	0.41	0.37	0.27	0.31	0.24	0.27

SD17	0.25	0.27	0.20	0.21	0.18	0.20
SD18	0.27	0.25	0.16	0.19	0.21	0.23
SD19	0.25	0.23	0.18	0.18	0.22	0.16
PB1	0.06	0.03	0.01	0.03	0.02	0.03
PB2	0.06	0.03	0.02	0.02	0.02	0.02
PB3	0.05	0.03	0.03	0.03	0.05	0.04
PB4	0.05	0.01	0.02	0.03	0.03	0.04
P1	0.21	0.21	0.16	0.18	0.18	0.11
P2	0.29	0.25	0.21	0.23	0.19	0.18
P3	0.15	0.21	0.10	0.13	0.12	0.09
P4	-0.01	-0.01	-0.01	-0.03	-0.01	0.02
P5	0.33	0.26	0.17	0.20	0.18	0.14
P6	0.21	0.21	0.17	0.18	0.13	0.11
P7	0.24	0.24	0.19	0.19	0.17	0.16
P8	0.14	0.07	0.10	0.09	0.10	0.11
P9	0.09	0.15	0.15	0.20	0.16	0.11
P10	-0.04	-0.05	-0.13	-0.10	-0.05	-0.10
P11	0.25	0.28	0.22	0.23	0.23	0.18
P12	0.25	0.30	0.20	0.23	0.19	0.14
P13	0.33	0.32	0.19	0.21	0.23	0.14
P14	0.25	0.25	0.18	0.19	0.21	0.15
P15	0.22	0.25	0.14	0.13	0.08	0.08
P16	0.07	0.06	0.00	0.01	0.05	-0.04
P17	0.11	0.09	0.08	0.09	0.09	0.09
P18	0.25	0.27	0.21	0.20	0.14	0.13
P19	0.06	0.00	0.09	0.07	0.04	0.14
P20	0.20	0.19	0.11	0.11	0.07	0.02
P21	0.15	0.15	0.13	0.14	0.13	0.13
P22	-0.14	-0.13	-0.09	-0.10	-0.04	-0.06
P23	0.11	0.13	0.15	0.14	0.13	0.16
P24	0.14	0.18	0.21	0.17	0.14	0.21
P25	0.19	0.26	0.29	0.28	0.21	0.20
P26	0.02	-0.06	-0.06	-0.06	0.02	-0.09

Covariance Matrix (continued)

	SD13	SD14	SD15	SD16	SD17	SD18
SD13	0.53					
SD14	0.35	0.50				
SD15	0.36	0.41	0.53			
SD16	0.30	0.35	0.38	0.55		
SD17	0.23	0.25	0.27	0.26	0.41	
SD18	0.28	0.27	0.34	0.28	0.28	0.58
SD19	0.25	0.24	0.29	0.21	0.24	0.44
PB1	0.04	0.04	0.06	0.06	0.02	0.01
PB2	0.03	0.03	0.03	0.04	0.00	0.02
PB3	0.07	0.05	0.05	0.06	0.02	0.02
PB4	0.05	0.04	0.05	0.05	0.03	0.04
P1	0.14	0.18	0.19	0.16	0.18	0.12
P2	0.19	0.26	0.25	0.23	0.24	0.18
P3	0.09	0.15	0.16	0.15	0.14	0.09
P4	0.04	0.01	-0.04	-0.02	-0.03	-0.05
P5	0.17	0.26	0.27	0.26	0.20	0.19
P6	0.11	0.17	0.18	0.20	0.17	0.13
P7	0.12	0.22	0.21	0.17	0.18	0.20

P8	0.07	0.11	0.08	0.12	0.09	0.01
P9	0.02	0.11	0.11	0.14	0.17	0.06
P10	-0.15	-0.06	-0.14	-0.09	-0.08	-0.18
P11	0.21	0.20	0.24	0.22	0.22	0.17
P12	0.17	0.23	0.23	0.22	0.17	0.08
P13	0.20	0.27	0.32	0.29	0.22	0.23
P14	0.17	0.19	0.26	0.19	0.16	0.20
P15	0.09	0.25	0.21	0.17	0.14	0.18
P16	-0.07	0.02	0.04	0.02	0.03	0.00
P17	0.03	0.04	0.08	0.06	0.13	0.14
P18	0.18	0.23	0.22	0.16	0.18	0.09
P19	0.12	0.10	0.07	0.04	0.13	0.04
P20	0.05	0.15	0.17	0.16	0.18	0.14
P21	0.16	0.15	0.15	0.10	0.15	0.14
P22	-0.11	-0.09	-0.10	-0.13	-0.08	-0.13
P23	0.14	0.12	0.12	0.11	0.18	0.06
P24	0.16	0.15	0.16	0.16	0.20	0.12
P25	0.19	0.22	0.23	0.20	0.22	0.15
P26	-0.09	-0.03	-0.03	-0.02	-0.09	-0.04

Covariance Matrix (continued)

	SD19	PB1	PB2	PB3	PB4	P1
SD19	0.57					
PB1	0.00	0.11				
PB2	0.00	0.07	0.09			
PB3	0.02	0.07	0.06	0.13		
PB4	0.03	0.06	0.05	0.05	0.08	
P1	0.18	0.03	0.03	0.04	0.03	0.67
P2	0.20	0.04	0.05	0.05	0.05	0.47
P3	0.10	0.07	0.04	0.03	0.03	0.30
P4	-0.01	0.00	-0.01	0.00	-0.02	-0.11
P5	0.20	0.07	0.06	0.08	0.05	0.50
P6	0.13	0.03	0.02	0.04	0.03	0.36
P7	0.20	0.05	0.05	0.04	0.03	0.36
P8	0.03	0.04	0.04	0.05	0.03	0.10
P9	0.05	0.03	-0.01	0.02	0.01	0.31
P10	-0.13	-0.05	-0.03	-0.06	-0.04	-0.01
P11	0.19	0.06	0.04	0.07	0.05	0.35
P12	0.12	0.05	0.04	0.04	0.03	0.41
P13	0.26	0.09	0.06	0.08	0.05	0.48
P14	0.20	0.07	0.05	0.06	0.04	0.38
P15	0.24	0.07	0.03	0.05	0.02	0.20
P16	0.06	0.02	-0.01	-0.02	-0.01	0.14
P17	0.12	-0.03	-0.04	-0.03	-0.02	0.02
P18	0.12	0.03	0.02	0.03	0.03	0.30
P19	0.06	0.04	0.01	0.04	0.05	0.16
P20	0.18	0.06	0.02	0.04	0.03	0.33
P21	0.12	0.04	0.01	0.02	0.05	0.20
P22	-0.14	-0.05	-0.05	-0.08	-0.02	-0.08
P23	0.10	0.05	0.02	0.04	0.05	0.23
P24	0.12	0.05	0.01	0.06	0.03	0.20
P25	0.15	0.04	0.01	0.05	0.02	0.21
P26	-0.05	-0.01	0.00	-0.03	-0.02	-0.10

Covariance Matrix (continued)

	P2	P3	P4	P5	P6	P7
P2	0.98					
P3	0.30	0.64				
P4	-0.15	-0.14	0.74			
P5	0.56	0.31	-0.21	0.99		
P6	0.43	0.26	-0.13	0.40	0.55	
P7	0.51	0.32	-0.11	0.41	0.40	0.83
P8	0.17	0.09	0.01	0.15	0.12	0.13
P9	0.41	0.20	-0.09	0.27	0.32	0.26
P10	-0.04	-0.09	0.24	-0.10	-0.05	-0.11
P11	0.36	0.29	-0.08	0.31	0.30	0.39
P12	0.39	0.30	-0.10	0.41	0.35	0.38
P13	0.62	0.31	-0.08	0.53	0.42	0.57
P14	0.39	0.32	-0.08	0.42	0.37	0.46
P15	0.32	0.24	-0.01	0.26	0.25	0.41
P16	0.15	0.04	0.18	0.18	0.11	0.08
P17	0.17	0.00	0.14	-0.05	0.08	0.08
P18	0.32	0.23	-0.04	0.30	0.25	0.31
P19	0.25	0.19	0.01	0.12	0.12	0.23
P20	0.41	0.24	-0.03	0.31	0.34	0.32
P21	0.28	0.30	-0.10	0.29	0.23	0.33
P22	-0.08	-0.05	0.10	-0.07	-0.05	-0.15
P23	0.24	0.25	-0.10	0.21	0.19	0.25
P24	0.24	0.30	-0.06	0.25	0.20	0.27
P25	0.23	0.28	-0.05	0.26	0.24	0.27
P26	-0.16	-0.12	0.15	-0.07	-0.11	-0.07

Covariance Matrix (continued)

	P8	P9	P10	P11	P12	P13
P8	0.75					
P9	0.06	1.15				
P10	0.02	0.07	1.08			
P11	0.06	0.32	-0.07	0.67		
P12	0.07	0.27	0.01	0.41	0.67	
P13	0.11	0.39	-0.03	0.50	0.50	1.04
P14	0.12	0.25	-0.08	0.39	0.40	0.55
P15	0.09	0.23	-0.07	0.34	0.29	0.46
P16	0.10	0.17	0.33	0.14	0.18	0.25
P17	0.17	0.06	0.08	0.07	0.02	0.12
P18	0.10	0.29	-0.04	0.34	0.34	0.41
P19	0.19	0.05	-0.17	0.14	0.13	0.15
P20	0.10	0.29	-0.03	0.32	0.35	0.47
P21	0.12	0.17	-0.20	0.26	0.25	0.30
P22	0.01	0.02	0.22	-0.11	-0.06	-0.09
P23	0.11	0.12	-0.11	0.29	0.24	0.26
P24	0.11	0.17	-0.19	0.25	0.24	0.23
P25	0.15	0.31	-0.24	0.29	0.30	0.27
P26	0.04	-0.12	0.38	-0.11	-0.08	-0.06

Covariance Matrix (continued)

	P14	P15	P16	P17	P18	P19
P14	0.84					
P15	0.37	0.95				
P16	0.19	0.27	0.82			
P17	0.11	0.19	0.30	0.93		
P18	0.34	0.30	0.07	0.02	0.86	
P19	0.14	0.19	0.04	0.14	0.23	0.65
P20	0.34	0.31	0.21	0.15	0.38	0.17
P21	0.36	0.27	0.03	0.15	0.31	0.36
P22	-0.06	-0.09	0.25	0.15	-0.07	-0.03
P23	0.25	0.20	0.05	0.09	0.22	0.20
P24	0.25	0.22	0.00	0.04	0.26	0.30
P25	0.25	0.30	0.03	0.16	0.34	0.24
P26	-0.02	-0.06	0.21	0.04	-0.14	-0.16

Covariance Matrix (continued)

	P20	P21	P22	P23	P24	P25
P20	0.71					
P21	0.26	0.88				
P22	-0.08	0.10	0.83			
P23	0.20	0.23	-0.07	0.62		
P24	0.15	0.32	-0.09	0.28	0.65	
P25	0.27	0.30	-0.13	0.26	0.37	0.81
P26	-0.12	-0.15	0.34	-0.22	-0.24	-0.19

Covariance Matrix (continued)

	P26
P26	0.81

Number of Iterations = 55

LISREL Estimates (Maximum Likelihood)

Measurement Equations

SD1 = 0.38*DIGITAL, Errorvar.= 0.49 , R² = 0.23
 (0.049)
 9.82

SD2 = 0.40*DIGITAL, Errorvar.= 0.43 , R² = 0.27
 (0.071) (0.044)
 5.60 9.79

SD3 = 0.38*DIGITAL, Errorvar.= 0.39 , R² = 0.27
 (0.068) (0.040)
 5.63 9.79

SD4 = 0.50*DIGITAL, Errorvar.= 0.27 , R² = 0.48

(0.076)	(0.029)	
6.59	9.51	
SD5 = 0.46*DIGITAL, Errorvar.= 0.25 , R ² = 0.46		
(0.071)	(0.027)	
6.51	9.55	
SD6 = 0.53*DIGITAL, Errorvar.= 0.25 , R ² = 0.52		
(0.079)	(0.027)	
6.72	9.42	
SD7 = 0.66*DIGITAL, Errorvar.= 0.28 , R ² = 0.61		
(0.096)	(0.031)	
6.94	9.20	
SD8 = 0.62*DIGITAL, Errorvar.= 0.28 , R ² = 0.58		
(0.091)	(0.030)	
6.88	9.28	
SD9 = 0.50*DIGITAL, Errorvar.= 0.28 , R ² = 0.48		
(0.077)	(0.029)	
6.58	9.52	
SD10 = 0.54*DIGITAL, Errorvar.= 0.29 , R ² = 0.50		
(0.081)	(0.030)	
6.65	9.47	
SD11 = 0.46*DIGITAL, Errorvar.= 0.39 , R ² = 0.35		
(0.075)	(0.040)	
6.06	9.71	
SD12 = 0.48*DIGITAL, Errorvar.= 0.29 , R ² = 0.44		
(0.074)	(0.030)	
6.45	9.58	
SD13 = 0.53*DIGITAL, Errorvar.= 0.24 , R ² = 0.54		
(0.079)	(0.026)	
6.76	9.39	
SD14 = 0.60*DIGITAL, Errorvar.= 0.15 , R ² = 0.71		
(0.083)	(0.017)	
7.16	8.75	
SD15 = 0.61*DIGITAL, Errorvar.= 0.16 , R ² = 0.69		
(0.085)	(0.018)	
7.13	8.83	
SD16 = 0.57*DIGITAL, Errorvar.= 0.22 , R ² = 0.60		
(0.083)	(0.024)	
6.93	9.21	
SD17 = 0.43*DIGITAL, Errorvar.= 0.23 , R ² = 0.45		
(0.066)	(0.024)	
6.46	9.57	
SD18 = 0.48*DIGITAL, Errorvar.= 0.35 , R ² = 0.39		
(0.076)	(0.036)	
6.26	9.65	
SD19 = 0.44*DIGITAL, Errorvar.= 0.38 , R ² = 0.34		
(0.073)	(0.039)	
6.03	9.71	
PB1 = 0.28*PRESTASI, Errorvar.= 0.030 , R ² = 0.73		
(0.0050)		
6.08		
PB2 = 0.25*PRESTASI, Errorvar.= 0.020 , R ² = 0.76		

(0.018)	(0.0037)	
13.80	5.46	
PB3 = 0.25*PRESTASI, Errorvar.= 0.067 , R ² = 0.48		
(0.024)	(0.0077)	
10.59	8.74	
PB4 = 0.19*PRESTASI, Errorvar.= 0.041 , R ² = 0.47		
(0.018)	(0.0047)	
10.49	8.78	
P1 = 0.60*PERILAKU, Errorvar.= 0.31 , R ² = 0.53		
(0.051)	(0.034)	
11.78	9.21	
P2 = 0.70*PERILAKU, Errorvar.= 0.49 , R ² = 0.50		
(0.062)	(0.053)	
11.25	9.31	
P3 = 0.48*PERILAKU, Errorvar.= 0.41 , R ² = 0.36		
(0.053)	(0.042)	
9.14	9.60	
P4 = - 0.16*PERILAKU, Errorvar.= 0.72 , R ² = 0.033		
(0.063)	(0.072)	
-2.49	9.95	
P5 = 0.65*PERILAKU, Errorvar.= 0.56 , R ² = 0.43		
(0.064)	(0.059)	
10.15	9.48	
P6 = 0.56*PERILAKU, Errorvar.= 0.24 , R ² = 0.56		
(0.046)	(0.027)	
12.16	9.13	
P7 = 0.66*PERILAKU, Errorvar.= 0.40 , R ² = 0.52		
(0.057)	(0.043)	
11.53	9.26	
P8 = 0.19*PERILAKU, Errorvar.= 0.71 , R ² = 0.050		
(0.062)	(0.071)	
3.09	9.94	
P9 = 0.47*PERILAKU, Errorvar.= 0.92 , R ² = 0.19		
(0.074)	(0.094)	
6.36	9.81	
P10 = - 0.13*PERILAKU, Errorvar.= 1.07 , R ² = 0.015		
(0.076)	(0.11)	
-1.69	9.96	
P11 = 0.60*PERILAKU, Errorvar.= 0.31 , R ² = 0.54		
(0.051)	(0.034)	
11.79	9.21	
P12 = 0.62*PERILAKU, Errorvar.= 0.29 , R ² = 0.57		
(0.050)	(0.032)	
12.30	9.10	
P13 = 0.79*PERILAKU, Errorvar.= 0.43 , R ² = 0.59		
(0.062)	(0.047)	
12.66	9.01	
P14 = 0.64*PERILAKU, Errorvar.= 0.42 , R ² = 0.50		
(0.058)	(0.045)	
11.19	9.32	

P15 = 0.52*PERILAKU, Errorvar.= 0.69 , R² = 0.28
 (0.066) (0.071)
 7.84 9.72

P16 = 0.22*PERILAKU, Errorvar.= 0.78 , R² = 0.057
 (0.065) (0.078)
 3.30 9.93

P17 = 0.14*PERILAKU, Errorvar.= 0.91 , R² = 0.021
 (0.070) (0.092)
 1.98 9.96

P18 = 0.53*PERILAKU, Errorvar.= 0.58 , R² = 0.33
 (0.062) (0.060)
 8.65 9.65

P19 = 0.30*PERILAKU, Errorvar.= 0.56 , R² = 0.14
 (0.057) (0.056)
 5.35 9.86

P20 = 0.55*PERILAKU, Errorvar.= 0.40 , R² = 0.43
 (0.054) (0.043)
 10.19 9.47

P21 = 0.47*PERILAKU, Errorvar.= 0.66 , R² = 0.25
 (0.064) (0.067)
 7.37 9.75

P22 = - 0.14*PERILAKU, Errorvar.= 0.81 , R² = 0.023
 (0.066) (0.081)
 -2.06 9.96

P23 = 0.40*PERILAKU, Errorvar.= 0.46 , R² = 0.26
 (0.053) (0.047)
 7.54 9.74

P24 = 0.42*PERILAKU, Errorvar.= 0.48 , R² = 0.27
 (0.055) (0.049)
 7.63 9.73

P25 = 0.47*PERILAKU, Errorvar.= 0.59 , R² = 0.28
 (0.061) (0.060)
 7.79 9.72

P26 = - 0.19*PERILAKU, Errorvar.= 0.78 , R² = 0.043
 (0.065) (0.078)
 -2.86 9.95

Structural Equations

DIGITAL = 0.58*PERILAKU, Errorvar.= 0.66 , R² = 0.34
 (0.10) (0.19)
 5.68 3.52

PRESTASI = 0.076*DIGITAL + 0.24*PERILAKU, Errorvar.= 0.92 , R² = 0.084
 (0.095) (0.096) (0.13)
 0.81 2.49 7.02

Reduced Form Equations

= 0.58*PER ILAKU, Erro rvar.= 0.66 , R_y = 0.34

5.68

$$\text{PRESTASI} = 0.28 \cdot \text{PERILAKU} + U, \quad \text{Errorvar.} = 0.92,$$

(0.077)
3.66

Correlation Matrix of Independent Variables

PERILAKU
1.00

Covariance Matrix of Latent Variables

	DIGITAL	PRESTASI	PERILAKU
DIGITAL	1.00		
PRESTASI	0.22	1.00	
PERILAKU	0.58	0.28	1.00

Goodness of Fit Statistics

Degrees of Freedom = 1124
 Minimum Fit Function Chi-Square = 2674.65 (P = 0.0)
 Normal Theory Weighted Least Squares Chi-Square = 2788.25 (P = 0.0)
 Estimated Non-centrality Parameter (NCP) = 1664.25
 90 Percent Confidence Interval for NCP = (1512.80 ; 1823.33)

Minimum Fit Function Value = 13.44
 Population Discrepancy Function Value (F0) = 8.36
 90 Percent Confidence Interval for F0 = (7.60 ; 9.16)
 Root Mean Square Error of Approximation (RMSEA) = 0.086
 90 Percent Confidence Interval for RMSEA = (0.082 ; 0.090)
 P-Value for Test of Close Fit (RMSEA < 0.05) = 0.00

Expected Cross-Validation Index (ECVI) = 15.03
 90 Percent Confidence Interval for ECVI = (14.27 ; 15.83)
 ECVI for Saturated Model = 12.31
 ECVI for Independence Model = 103.21

Chi-Square for Independence Model with 1176 Degrees of Freedom = 20440.03
 Independence AIC = 20538.03
 Model AIC = 2990.25
 Saturated AIC = 2450.00
 Independence CAIC = 20748.65
 Model CAIC = 3424.38
 Saturated CAIC = 7715.44

Normed Fit Index (NFI) = 0.90
 Non-Normed Fit Index (NNFI) = 0.92
 Parsimony Normed Fit Index (PNFI) = 0.83
 Comparative Fit Index (CFI) = 0.92
 Incremental Fit Index (IFI) = 0.92
 Relative Fit Index (RFI) = 0.86

Critical N (CN) = 93.05

Root Mean Square Residual (RMR) = 0.054
 Standardized RMR = 0.079
 Goodness of Fit Index (GFI) = 0.84
 Adjusted Goodness of Fit Index (AGFI) = 0.70

Parsimony Goodness of Fit Index (PGFI) = 0.58

The Modification Indices Suggest to Add an Error Covariance

Between	and	Decrease in Chi-Square	New Estimate
SD2	SD1	116.0	0.36
SD3	SD1	17.9	0.13
SD3	SD2	20.4	0.13
SD4	SD3	8.6	0.07
SD5	SD4	66.8	0.16
SD6	SD1	20.3	0.12
SD6	SD2	16.6	0.10
SD6	SD3	13.0	0.08
SD6	SD4	10.5	0.06
SD6	SD5	8.0	0.05
SD8	SD7	36.5	0.13
SD9	SD3	8.1	-0.07
SD10	SD9	19.8	0.09
SD11	SD2	13.3	-0.11
SD11	SD10	74.3	0.21
SD12	SD9	15.1	0.08
SD13	SD2	7.9	-0.07
SD13	SD6	11.9	-0.06
SD13	SD7	9.9	-0.06
SD13	SD8	8.4	-0.06
SD13	SD12	39.3	0.12
SD15	SD4	11.8	-0.06
SD15	SD9	9.3	-0.05
SD15	SD13	9.2	0.05
SD15	SD14	19.6	0.06
SD16	SD1	10.2	-0.08
SD18	SD9	14.1	-0.09
SD18	SD10	9.0	-0.07
SD18	SD15	12.2	0.06
SD18	SD17	14.2	0.08
SD19	SD18	85.6	0.25
PB1	SD15	8.5	0.02
PB4	SD8	14.5	-0.03
P5	P1	16.7	0.13
P5	P2	8.4	0.12
P10	P4	12.1	0.22
P11	P5	8.6	-0.09
P12	SD18	14.8	-0.09
P15	SD14	9.0	0.07
P15	P1	11.6	-0.12
P16	SD13	8.9	-0.09
P16	P4	16.1	0.21
P16	P10	30.9	0.36
P16	P15	9.4	0.16
P17	SD1	9.7	0.15
P17	SD2	12.4	0.16
P17	P5	8.0	-0.15
P17	P16	20.9	0.27
P19	SD8	12.9	-0.10
P19	SD12	9.1	0.09
P19	P8	9.3	0.14

P19	P13	8.1	-0.10
P20	SD12	14.8	-0.10
P20	SD13	11.0	-0.08
P21	P1	7.9	-0.10
P21	P19	26.9	0.23
P22	P10	9.3	0.20
P22	P16	25.4	0.28
P22	P17	7.9	0.17
P22	P21	10.0	0.17
P24	SD12	10.7	0.09
P24	PB2	8.9	-0.03
P24	P3	9.7	0.10
P24	P13	10.3	-0.11
P24	P19	22.2	0.18
P24	P21	10.7	0.13
P24	P23	12.7	0.12
P25	SD9	10.8	0.10
P25	P2	8.5	-0.12
P25	P10	10.1	-0.18
P25	P13	9.6	-0.12
P25	P24	21.1	0.18
P26	P10	29.8	0.35
P26	P16	21.4	0.26
P26	P22	31.3	0.32
P26	P23	11.5	-0.14
P26	P24	13.9	-0.16

Standardized Solution

LAMBDA-Y

	DIGITAL	PRESTASI
SD1	0.38	--
SD2	0.40	--
SD3	0.38	--
SD4	0.50	--
SD5	0.46	--
SD6	0.53	--
SD7	0.66	--
SD8	0.62	--
SD9	0.50	--
SD10	0.54	--
SD11	0.46	--
SD12	0.48	--
SD13	0.53	--
SD14	0.60	--
SD15	0.61	--
SD16	0.57	--
SD17	0.43	--
SD18	0.48	--
SD19	0.44	--
PB1	--	0.28
PB2	--	0.25

PB3	--	0.25
PB4	--	0.19

LAMBDA-X

	PERILAKU
P1	0.60
P2	0.70
P3	0.48
P4	-0.16
P5	0.65
P6	0.56
P7	0.66
P8	0.19
P9	0.47
P10	-0.13
P11	0.60
P12	0.62
P13	0.79
P14	0.64
P15	0.52
P16	0.22
P17	0.14
P18	0.53
P19	0.30
P20	0.55
P21	0.47
P22	-0.14
P23	0.40
P24	0.42
P25	0.47
P26	-0.19

BETA

	DIGITAL	PRESTASI
DIGITAL	--	--
PRESTASI	0.08	--

GAMMA

	PERILAKU
DIGITAL	0.58
PRESTASI	0.24

Correlation Matrix of ETA and KSI

	DIGITAL	PRESTASI	PERILAKU
DIGITAL	1.00		
PRESTASI	0.22	1.00	
PERILAKU	0.58	0.28	1.00

PSI

Note: This matrix is diagonal.

DIGITAL	PRESTASI
0.66	0.92

Regression Matrix ETA on KSI (Standardized)

	PERILAKU
DIGITAL	0.58
PRESTASI	0.28

Completely Standardized Solution

LAMBDA-Y

	DIGITAL	PRESTASI
SD1	0.48	--
SD2	0.52	--
SD3	0.52	--
SD4	0.69	--
SD5	0.68	--
SD6	0.72	--
SD7	0.78	--
SD8	0.76	--
SD9	0.69	--
SD10	0.71	--
SD11	0.59	--
SD12	0.66	--
SD13	0.73	--
SD14	0.84	--
SD15	0.83	--
SD16	0.78	--
SD17	0.67	--
SD18	0.63	--
SD19	0.59	--
PB1	--	0.85
PB2	--	0.87
PB3	--	0.69
PB4	--	0.69

LAMBDA-X

	PERILAKU
P1	0.73
P2	0.71
P3	0.60
P4	-0.18
P5	0.65
P6	0.75
P7	0.72
P8	0.22

P9	0.44
P10	-0.12
P11	0.73
P12	0.75
P13	0.77
P14	0.70
P15	0.53
P16	0.24
P17	0.14
P18	0.58
P19	0.38
P20	0.66
P21	0.50
P22	-0.15
P23	0.51
P24	0.52
P25	0.53
P26	-0.21

BETA

	DIGITAL	PRESTASI
DIGITAL	--	--
PRESTASI	0.08	--

GAMMA

	PERILAKU
DIGITAL	0.58
PRESTASI	0.24

Correlation Matrix of ETA and KSI

	DIGITAL	PRESTASI	PERILAKU
DIGITAL	1.00		
PRESTASI	0.22	1.00	
PERILAKU	0.58	0.28	1.00

PSI

Note: This matrix is diagonal.

DIGITAL	PRESTASI
0.66	0.92

THETA-EPS

SD1	SD2	SD3	SD4	SD5	SD6
0.77	0.73	0.73	0.52	0.54	0.48

THETA-EPS (continued)

SD7		SD8		SD9		SD10		SD11		SD12
0.39	0.42		0.52		0.50		0.65		0.56	

THETA-EPS (continued)

SD13		SD14		SD15		SD16		SD17		SD18
0.46	0.29		0.31		0.40		0.55		0.61	

THETA-EPS (continued)

SD19		PB1		PB2		PB3		PB4
0.66	0.27		0.24		0.52		0.53	

THETA-DELTA

P1		P2		P3		P4		P5		P6
0.47	0.50		0.64		0.97		0.57		0.44	

THETA-DELTA (continued)

P7		P8		P9		P10		P11		P12
0.48	0.95		0.81		0.98		0.46		0.43	

THETA-DELTA (continued)

P13		P14		P15		P16		P17		P18
0.41	0.50		0.72		0.94		0.98		0.67	

THETA-DELTA (continued)

P19		P20		P21		P22		P23		P24
0.86	0.57		0.75		0.98		0.74		0.73	

THETA-DELTA (continued)

P25		P26
0.72	0.96	

Regression Matrix ETA on KSI (Standardized)

	PERILAKU
DIGITAL	0.58
PRESTASI	0.28

Time used: 0.812 Seconds

